BAB IV

ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN HOTEL

4.1 Analisa Perencanaan

4.1.1 Analisis Pelaku

Pelaku kegiatan hotel terbagi menjadi dua yaitu tamu dan pengelola.pengelola dapat dibagi menjadi dua yaitu administrasi dan servis dan tamu dapat dibagi menjadi dua yaitu tamu yang menginap dan tidak menginap.tamu yang menginap adalah tamu yang menyewa kamar hotel dan tamu yang tidak menginap adalah tamu yang hanya menggunakan fasilitas hotel.

A.Pengelola

Pengelola adalah orang yang mengordinir segala kegiatan yang berlangsung di hotel dan bertanggung jawab atas kenyamanan aktifitas bagi pengunjung.pengelola dapat dikelompokan lagi menurut kegiatan dan tugas yang dijalani yaitu:

1.Pimpinan

Jabatan pimpinan dipegang oleh direktur yang memegang tanggung jawab utama atas pengelolaan dan keberlangsungan hotel.

2. Staff front office

Peran dan fungsinya adalah menyewakan kamar pada tamu.Oleh kerana fungsinya maka letak staff front office berada di bagain yang paling mudah dilihat orang.Untuk membantu pelaksana fungsi bagian staff front office tersebut, maka bagian staff front office terbagi menjadi beberapa sub bagian yang masing-masing sub bagian memilikifungsi pelayanan yang berbeda.Sub tersebut antara lain:

A.Pelayanan pemesanan kamar

- melayani pemesanan kamar dari berbagai sumber dan carapemesanan
- mengarsipkan pemesanan kamar
- melakuan pengecekan kamar yang terpakai atau belum

B. Pelayanan informasi

- Bertugas memberikan penjelasan-penjelasan informasi yangdiperlukan tamu yang menginap maupun tidak menginap

C. Pelayan chek in dan out

- Bagian resepsionis adalah bagian yang melakukanpendaftaran semua tamu yang datang untuk menginap

D. Staff house keeping

- Bagian housekeeping merupakan salah satu bagian yangmempunyai peranan dan fungsi yang cukup vital dalam

memberi pelayanan pada tamu, yang menyangkut pelayanankeamanan dan kebersihan kamar hotel

E. Staff food and beverage

- Bagian yang bertugas melayani makanan dan minuman padahotel

F. Staff acunting departement

- Bertugas mengatur keuangan hotel baik pemasukan danpengeluaran

G. Staff security department

Bertugas dan bertanggung jawab dalam keamanan hotel. Yangdibagi menjadi beberapa bagian :

- kelompok keamanan luar
- kelompok keamanan dalam
- kelompok keamanan khusus

B.Tamu

Tamu adalah faktor utama keberlangsungan kegiatan yang terdapat dalam hotel,.Tamu adalah orang-orang yang berkunjung untuk keperluan menginap, rekreasi dan menikmati fasilitas-fasilitas yang disediakan hotel.tamu dibedakan menjadi dua bagian yaitu:

1. tamu yang menginap berhak menikmati dan mengakses fasilitas-fasilitasyang disediakan oleh hotel
2. tamu yang tidak menginap dapat menikmati fasilitas-fasilitas publikyang ditawarkan seperti ruang serbagunan untuk rapat, seminar,maupun kegiatan lainnya.

4.1.2 Alur Kegiatan

Alur kegiatan menurut jenis kegiatan yang ada yaitu:

1.Kegiatan Utama :

Kegiatan menginap yg dilakukan oleh tamu hotel.

Datang --Parkir Kendaraan --Check-In-Informasi --Menyewa Kamar-- Kegiatan Pelengkap --Tidur,Istirahat-- Pulang .

2.Kegiatan Pelengkap:

Kegiatan pelengkap yg dilakukan oleh tamu hotel:

Datang --Parkir Kendaraan --Check-In-Informasi—(seminar/makan/rekreasi/rapat)—parkir—pulang.

4.1.3 Analisa Kegiatan

Kegiatan didalam hotel terbagi menjadi beberapa kegiatan yaitu:

a.Kegiatan Utama

Kegiatan utama tamu yang menginap atau beristirahat pada suatu ruang hotel memiliki beberapa sifat, sifat ini terdiri dari dua golongan yaitu:

- kegiatan dalam ruang tidur dengan melakukan sedikit gerakan, misalnya melihat pemandangan luar melalui bukaan, makan,minum, mandi, duduk.
- kegiatan yang tidak melakukan gerak aktif misalnya tidur.

B. Kegiatan Pelengkap

kegiatan pelengkap/penunjang merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengisi waktu luang misalnya rekreasi, olahraga.

C. Kegiatan Pelayanan

- merupakan kegiatan yang melayani aktivitas utama pengunjung
- kegiatan tambahan merupakan kegiatan yang melayani fasilitas pendukung kegiatan pokok seperti laundry, parkir.

4.1.4 Kebutuhan Ruang

1.Zona penerima.

Jenis ruang	Pelaku kegiatan	Jenis perabot	Dimensi perabot (m^2)	Total (m^2)
1.Lobby	100 pengunjung	30 Sofa Sirkulasi 40% 15 meja Sirkulasi 40% 60 Kursi Sirkulasi 40% Space bebas Sirkulassi total 60%	30 x (0,98x1.6) 40% x 43.2 7 x (0.7 x 1.3) 40% x 6,37 60x(0.83x0.79) 40% x 39.3 Total 60% x 124.37 Total luasan	43.2 17.28 6.37 2.5 39.3 15.72 60 124.37 74.6 198.9

2. Front Office -desk service	4 orang	Meja panjang 4 kursi Sirkulasi 20%	2.6 x 0.5 4 x (0.35x0.43) 20% x 1.9 Total	1.3 1.9 0.38
-information & reservation -reception -front office Cashier - bell boy	2 orang 3 orang 4 orang 6 orang	Meja panjang 5 kursi 3 lemari arsip 3 meja computer Sirkulasi 40% Space stand Space bebas	3.25x0.7 5x(0.83x0.79) 3x(0.80x0.60) 3x(0.70x0.75) 40% x8.58 6x1 Total Total luasan	3.58 2.27 2.49 1.44 1.57 3.43 6 60 11.2 80.78
3. Security	6 orang	2 Meja Sirkulasi 20% 6 kursi Sirkulasi 20% Space bebas	2x(2x0.5) 20%x2 6x(0.83x0.79) 20%x3.9 Total luasan	2 0.4 3.9 0.7 20 27
4. lavatory	24 orang	-Pria Uriner (6 unit) Wastafel (4 unit) KM/WC (4 unit) Sirkulasi 30% -Wanita Wastafel (4 unit) KM/WC (6 unit) Sirkulasi 30% Space bebas	 (0.65 x 0.65) x 6 (0.75 x 0.75) x 4 (1.5 x 1.5) x 4 30%x13.78 Total (0.75 x 0.75) x 4 (1.5 x 1.5) x 6 Total 30%x15.75 Total Total luasan pria dan wanita Total	 2.53 2.25 9 4.134 13.78 17.91 2.25 13.5 15.75 4.72 20.47 38.3 50 88.3
Jumlah total luasan				**394.98**

(Sumber : Panero, Dimensi manusia dan Ruang Interior1979)

2.Zona Pengelola

Jenis ruang	Pelaku kegiatan	Jenis perabot	Dimensi perabot(m^2)	Total (m^2)
1. R.pimpinan	1 orang	Meja kerja	1.6x0.80	1.28
		Meja computer	0.70x0.75	0.52
		Kursi	0.64x0.80	0.51
		3 lemari arsip	3x(0.80x0.60)	1.44
		Sirkulasi 40%	40%x3.75	1.5
	10 tamu	Meja	0.7x1.3	0.91
		3 sofa	3x(0.98x1.6)	4.70
		3 Kursi	3x(0.64x0.80)	1.5
		Sirkulasi 40%	40%x12.2	4.8
		Space bebas		30
			Total luasan	47.6
-Ruang Wakil Pimpinan	1 orang	Meja kerja	1.6x0.80	1.28
		Meja computer	0.70x0.75	0.52
		Kursi	0.64x0.80	0.51
		3 lemari arsip	3x(0.80x0.60)	1.44
		Sirkulasi 40%	40%x3.75	1.5
	5 tamu	Meja	0.7x1.3	0.91
		1 sofa	(0.98x1.6)	1.5
		3 Kursi	3x(0.64x0.80)	1.5
		Sirkulasi 40%	40%x9	3.6
		Space bebas		20
			Total luasan	32.6
-Ruang Sekretaris dan Bendahara	2 Orang	Meja kerja (2 unit)	(1.2 x 0.8) x 2	1.92
		Meja computer(2 unit)	(0.70x0.75)x2	1.04
		Kursi kerja (2 unit)	(0.7 x 0.6) x 2	0.84
		Lemari buku (2 unit)	(1.5 x 0.8) x 2	2.4
		Sirkulasi 40%	40%x6.2	2.48
		Space bebas		20
			Total luasan	28.6
-Ruang tunggu	15 Orang	5 sofa	(0.98x1.6)x5	7.84
		10 kursi	(0.64x0.80)x5	2.5
		5 meja	(0.7x1.3)x5	4.5
		Sirkulasi 40%	40%x14.8	5.9
		Space bebas		30
			Total luasan	50.7

2.Accounting department	1 orang	Meja kerja	1.6x0.80	1.28
		Meja computer	0.70x0.75	0.52
	2 tamu	3 kursi	3x(0.64x0.80)	1.54
		2 lemari arsip	2x(0.80x0.60)	0.96
		Sirkulasi 40%	40%x3.78	1.51
			Total	5.29
		Space bebas		20
			Total luasan	25.2
-Wakil Accounting	1 orang	Meja kerja	1.6x0.80	1.28
		Meja computer	0.70x0.75	0.52
	2 tamu	3 kursi	3x(0.64x0.80)	1.54
		2 lemari arsip	2x(0.80x0.60)	0.96
		Sirkulasi 40%	40%x3.78	1.51
			Total	5.29
		Space bebas		20
			Total luasan	25.2
-r.staff	6 orang	6 meja kerja	6x(1.6x0.80)	7.68
		3 meja computer	3x(0.70x0.75)	1.58
		6 kursi	6x(0.83x0.79)	3.93
		8 lemari arsip	2x(0.80x0.60)	0.96
			40%x14.15	5.66
			Total	19.81
		Space bebas		30
			Total luasan	55.2
-Ruang tunggu	10 Orang	3 Meja	3x(0.7x1.3)	2.7
		3 sofa	3x(0.98x1.6)	4.70
		3 Kursi	3x(0.64x0.80)	1.5
		Sirkulasi 40%	40%x8.9	3.5
		Space bebas		30
			Total luasan	42.4
3.R. manager	1 orang	Meja kerja	1.6x0.80	1.28
	2 tamu	Meja computer	0.70x0.75	0.52
		3 kursi	3x(0.64x0.80)	1.54
		2 lemari arsip	2x(0.80x0.60)	0.96
		Sirkulasi 40%	40%x3.78	5.29
			Total	3.48
		Space bebas		20
			Total luasan	23.4
-r.staff	3 orang	3 meja kerja	3x(1.6x0.80)	3.8
		3 meja computer	3x(0.70x0.75)	1.58
		3 kursi	3x(0.83x0.79)	1.6
		3 lemari arsip	3x(0.80x0.60)	1.4
			40%x8.3	3.3
		Space bebas		30

			Total luasan	41.6
-Ruang tunggu	10 Orang	3 Meja 3 sofa 3 Kursi Sirkulasi 40% Space bebas	3x(0.7x1.3) 3x(0.98x1.6) 3x(0.64x0.80) 40%x8.9 Total luasan	2.7 4.70 1.5 3.5 30 42.4
4.lavatory	12 orang	-Pria Uriner (3 unit) Wastafel (1 unit) KM/WC (2 unit) Sirkulasi 30% -Wanita Wastafel (2 unit) KM/WC (4 unit) Sirkulasi 30%	 (0.65 x 0.65) x 3 (0.75 x 0.75) (1.5 x 1.5) x 2 Total 30%x6.1 Total luas (0.75 x 0.75) x 2 (1.5 x 1.5) x 4 Total 30%x10.1 Total luas Total luasan pria dan wanita Space bebas Total luasan	 1.08 0.56 4.5 6.1 1.8 7.9 1.12 9 10.1 3.03 13.1 21 30 51
Jumlah total luasan				**424.3**

3.Zona Servis

Jenis ruang	Pelaku kegiatan	Jenis perabot	Dimensi perabot(m)	Total (m)
1r.laundry	4 orang	5 mesin cuci 2 meja kerja 4 kursi 5 bak Area jemur Sirkulasi 60% Space bebas	5x(1x0.7) 2x(1.6x0.80) 4x(0.83x0.79) 5x(0.8x0.8) 60%11.88 Total	3.50 2.56 2.62 3.20 7.1 18.9 40

			Total luasan	58.9
2 .r.setrika	4 orang	4 meja setrika 5 rak penyimpan 2 meja 4 kursi Sirkulasi 60% Space bebas	4x(1x0.30) 5x(1.5x0.6) 2x(1.6x0.80) 4x(0.83x0.79) 60%x10.88 Total Total luasan	1.20 4.50 2.56 2.62 6.53 17.41 20 37.4
3 .r.ganti	4 orang	4 kamar ganti 4 meja-kursi Sirkulasi 40% Space bebas	4x(1.50x1.50 4x(0.8x1.5) 40%x13.8 Total	9 4.80 5.52 30 49.32
4 .R.Karyawan	30 orang	30 kursi 20Meja Sirkulasi 40 % Space bebas	30x(0.83x0.79) 20x(1x0.7) 40%x33.6 Total Total luasan	19.6 14 13.4 47 30 77
-lavatory	12 orang	-Pria Uriner (3 unit) Wastafel (1 unit) KM/WC (2 unit) Sirkulasi 30% -Wanita Wastafel (2 unit) KM/WC (4 unit) Sirkulasi 30%	 (0.65 x 0.65) x 3 (0.75 x 0.75) (1.5 x 1.5) x 2 Total 30%x6.1 Total luas (0.75 x 0.75) x 2 (1.5 x 1.5) x 4 Total 30%x10.1 Total luas Total luasan pria dan wanita Space bebas Total luasan	 1.08 0.56 4.5 6.1 1.8 7.9 1.12 9 10.1 3.03 13.1 21 30 51

Dapur *praproses sayuran	5 orang	5 area bebas Meja panjang Rak peralatan Sirkulasi 40% Space bebas	5x(0.65x0.65 2x0.80 0.60x0.80 40%x4.1 Total Total luasan	2.1 1.6 0.48 1.6 5.7 20 25.7
Dapur *praproses daging	5 orang	5 area bebas Meja panjang Rak peralatan Sirkulasi 40% Space bebas	2x(0.65x0.65 2x0.80 0.60x0.80 40%x2.92 Total Total luasan	2.1 1.6 0.48 1.6 5.7 20 25.7
*Dapur hangat	6 orang	6 kompor Microwave Alat pemanggang Alat pembakar Oven Pemanggang Alat masak cepat	Total	30
* dapur dingin	6 orang	3 lemari es 2 lemari Pendingin buah & sayur Alat pemotong Meja masak	Total	30
r.cuci	6 orang	Area cuci Mesin pencuci Rak Area serbaguna	Total	30
sampah		Sampah basah,kering Space bebas	2.5x3 Total	7.5 20 27.5
R.ganti	4 orang	4 kamar ganti 4 meja-kursi Sirkulasi 40% Space bebas	4x(1.50x1.50) 4x(0.8x1.5) 40%x13.8 Total	9 4.80 5.52 10 29.32

r.istirahat	30 orang	30 kursi 20 Meja Sirkulasi 40 % Space bebas	30x(0.83x0.79) 20x(1x0.7) 40%x33.6 Total Total luasan	19.6 14 13.4 47 30 77

5. restoran + bar + Café	100 pengunjung	15 set meja kursi Untuk 4 orang Sirkulasi 40% 5 set meja kursi Untuk 8 orang Sirkulasi 40% 10 set meja kursi untuk 2 orang Sirkulasi 60% Meja bar,rak, dan 8 kursi sirkulasi 40% Space bebas	15(0.90x0.90) 40%x12.15 5x(1.7x2.5) 40%x21.25 10x(0.80x0.65) 60%x5.20 4x2.5 40%x10 	12.15 4.86 21.25 8.50 5.20 3.12 10 4 60
- Pelayan	15 orang	Space stand	15x1 Total luasan	15 143.08
-lavatory	24 orang	-Pria Uriner (6 unit) Wastafel (4 unit) KM/WC (4 unit) Sirkulasi 30% -Wanita Wastafel (4 unit) KM/WC (6 unit) Sirkulasi 30% Space bebas	 (0.65 x 0.65) x 6 (0.75 x 0.75) x 4 (1.5 x 1.5) x 4 30%x13.78 Total (0.75 x 0.75) x 4 (1.5 x 1.5) x 6 Total 30%x15.75 Total Total luasan pria dan wanita Total	 2.53 2.25 9 4.134 13.78 17.91 2.25 13.5 15.75 4.72 20.47 38.3 50 88.3

6.security	2-3 orang	Meja 3 kursi Rak Space bebas	2.5x3 1.5x1.5 Total Total luasan	7.5 2.25 9.75 20 39,5
gudang		Peralatan Space bebas	5x5 Total luasan	25 10 **35**
Jumlah total luasan				**854.6**

(Sumber : Panero, Dimensi manusia dan Ruang Interior1979)

4.Zona Pelengkap

Jenis ruang	Pelaku kegiatan	Jenis perabot	Dimensi perabot(m^2)	Total (m^2)
1. Kolam renang	100 orang	100 kursi jemur Sirkulasi 60% Kolam Sirkulasi 40%	100x(1x2) 60%x200 30x40 40%x1200	200 120 1200 480
Lavatory pria - R.ganti		10 sekat Sirkulasi 40%	(1.5x1.5)x10 40%x22.5	22.5 9
-R.bilas		10 shower Sirkulasi 40% KM/WC (5 unit) Sirkulasi 40%	(1.5x1.5)x10 40%x22.5 (1.5 x 1.5) x 5 40%x11.25	22.5 9 11.25 4.5
Lavatory wanita - R.ganti		10 sekat Sirkulasi 40%	(1.5x1.5)x10 40%x22.5	22.5 9
-R.bilas		10 shower Sirkulasi 40% KM/WC (5 unit) Sirkulasi 40%	(1.5x1.5)x10 40%x22.5 (1.5 x 1.5) x 5 40%x11.25	22.5 9 11.25 4.5
Loker -Pelayan	5 orang	Space bebas	5x1 Total luasan	10 5 60 2232.5
2.mini market	2 orang 8 pengunjung	Meja computer Rak Etalase Space bebas	4x7 Total luasan	28 40 68

3.R.Pengobatan	1 dokter dan 2 perawat	Peralatan medis	4x5	20
		Space bebas		30
			Total luasan	50
4. Ruang serbaguna	100 pengunjung dan 10 Karyawan	100 kursi	100x(0.65x0.65)	42.25
		Sirkulasi 40%	40%x42.25	16.90
			10x1	10
		Space bebas		100
-lavatory	24 orang	-Pria		
		Uriner (6 unit)	(0.65 x 0.65) x 6	2.53
		Wastafel (4 unit)	(0.75 x 0.75) x 4	2.25
			(1.5 x 1.5) x 4	9
		KM/WC (4 unit)	30%x13.78	4.134
		Sirkulasi 30%		13.78
			Total	31.6
		-Wanita		
		Wastafel (4 unit)	(0.75 x 0.75) x 4	2.25
			(1.5 x 1.5) x 6	13.5
		KM/WC (6 unit)	Total	15.75
				4.72
		Sirkulasi 30%	30%x36.22	10.866
			Total	47.02
		Space bebas		30
			Total luasan pria dan wanita	108.6
			Total luasan	217.4
5. Ruang rapat	20 orang	20 kursi	20x(0.65x0.65)	8.45
		Sirkulasi 40%	40%x8.45	3.38
		Meja panjang	2x6	12
		Sirkulasi 40%	40%x12	4.8
-Karyawan	5 orang			
		Space bebas		60
			Total luasan	88.5
6. Ruang Fitness	15 orang	Space bebas		30
		Rung ganti loker		9
			2x(0.5x0.5)	9
		Alat fitness	4x(1.5x1.5)	35
		Space bebas		40
Lavatory		-Pria		
		Uriner (3 unit)	(0.65 x 0.65) x 3	1.26
		Wastafel (2 unit)	(0.75 x 0.75) x 2	1.1
		KM/WC (2 unit)	(1.5 x 1.5) x 2	4.5

Karyawan	3 orang	Sirkulasi 30% -Wanita Wastafel (2unit) KM/WC (3unit) Sirkulasi 30% Space bebas	30%x 6.8 (0.75 x 0.75) x 2 (1.5 x 1.5) x 3 30%x7.8 3x2 Total luasan	2.04 1.1 6.75 2.3 6 30 178.05
Jumlah total luasan				**2834.9**

(Sumber : Panero, Dimensi manusia dan Ruang Interior1979)

5.Kebutuhan Ruang Zona Privat

A. Superior Room

Fasilitas-fasilitas yang tersedia :

1.Area kamar tidur

- Tempat tidur double 2 x 2 = 4 m²
- Ruang duduk 2.7x2.8 = 7.56 m²
- Besaran kursi, meja tulis 1.5x1.2 = 1.80 m²
- Besaran meja 0.6x0.6 = 0.36 m²
- Besaran almari pakaian 1.2x1.2 = 1.44 m²
- Tempat rias 1.4x1.8 = 2.52 m²
- Balkon = 10 m²

Jumlah = 29.3 m²

- Sirkulasi 30% (30%x29.30) = 8.79 m²

2.Area Kamar mandi

- Lavatory 1.85x3 = 5.55 m²
- Bathup 1.8x0.9 = 1.62 m²
- Shower 1.5x1.5=2.25

-Space bebas = 30m²

Jumlah total = 67.1 m²

B. Standart Room

Fasilitas-fasilitas yang tersedia :

1.Area kamar tidur

- Tempat tidur single 1 x 2 = 2 m²

- Ruang duduk 2.7x2.8 = 7.56 m²
- Besaran kursi, meja tulis 1.5x1.2 = 1.80 m²
- Besaran meja 0.6x0.6 = 0.36 m²
- Besaran almari pakaian 1.2x1.2 = 1.44 m²
- Tempat rias 1.4x1.8 = 2.52 m²

Jumlah = 19.3 m²

- Sirkulasi 30% (30%x19.30) = 5.79 m²

2.Area Kamar mandi

- Lavatory 1.85x3 = 5.55 m²
- Bathup 1.8x0.9 = 1.62 m²
-Shower 1.5x1.5=2.25

-Space bebas = 10 m²

Jumlah total = 40.8m^2

C. Suite Room

1.Area kamar tidur

- Ruang tidur utama = 15 m²
- Ruang tidur tambahan = 12 m²
- Ruang baca = 9 m²
- Ruang duduk = 12 m²
- Pantry = 7 m²
- Balkon = 10 m²

2.Area Kamar mandi

- Lavatory = 7.5 m²
- Bathup 1.8x0.9 = 1.62 m²
-Shower 1.5x1.5=2.25

Sub total = 72.5 m²

Sirkulasi 20% x 72.5 = 14.5 m²

Total = 90.87 m²

Jumlah total Superior room70 unit x 67.1 = 4697m²
Jumlah total Standart room100unitx 40.8= 4080 m²
Jumlah total Suite room 20 unit x 90.87= 1817 m²
10594m^2

4.1.5 Kebutuhan Ruang Keseluruhan(diperkirakan)

Kelompok Ruang	Besaran m^2
Zona penerima	**395m^2**
Zona pengelola	**425m^2**
Zona Servis	**855m^2**
Zona Pelengkap	**603m^2**
Zona Privat	**10594 m^2**

Total Indoor	**12872 m^2**
Total Outdoor	**2233 m^2**
Total Keseluruhan	**15105 m^2**

(Sumber :analisis penulis)

4.1.6.Kebutuhan Ruang Parkir

Kebutuhan ruang parkir dibedakan menjadi dua bagian yaitu parkir Indoor (basement) dan parkir outdoor. Perkiraam luas ruang parkir didasari oleh jumlah kamar hotel dan jumlah pengelola.

1. Untuk perhitungan parkir pengunjung adalah sebagai berikut.

Jumlah total kamar hotel dikali dengan perkiraan persentase pengunjung yang membawa mobil.

190 kamar x 90 % = 171 Mobil

Sedangkan sisanya diperkirakan menggunakan sepeda motor.

2. Untuk perhitungan parkir pengelola adalah sebagai berikut.

Jumlah total karyawan dikali dengan perkiraan persentase karyawan yang membawa mobil.

123 Karyawan x 10 % = 13

Sedangkan sisanya diperkirakan menggunakan sepeda motor.

Maka perkiraan jumlah mobil dan motor adalah

Mobil = 184

Motor = 130

Jenis Kendaraan	Jumlah kendaraan	Dimensi m^2	Total m^2
Mobil	184	P X L = 4,5 X 2 = 9 184 X 9 Space bebas	 1656 100
Sepeda Motor	130	P X L =2 ,5 X 1= 2,5 2,5 X 130 Space bebas	 325 60
Sirkulasi 100%			2141
Jumlah total			4282 m^2

Untuk perkiraan persentase luas parkir outdoor dan indoor pada jenis kendaraan mobil dan sepeda motor adalah:

65% untuk parkir indoor

65% x luas total area parkir = 2783.3

35% untuk parkir outdoor

35% x luas total area parkir = 1498.7

Parkir bus direncanakan masuk dalam parkir outdoor.

Parkir bus	6	P X L = 11 X 2,6 = 28,6 28,6 X 6 Space bebas	 171.6 60
Sirkulasi 100%			231.6
Jumlah total			463.2

Jumlah total perkiraan area parkir out door + jumlah total luas parkir bus =

1498.7 + 463.2 = 1961.9

maka total luasan parkir keseluruhan adalah sebagai berikut :

Total Luas Parkir Indoor + Total Parkir Outdoor = 2783.3 + 1961.9 = **4745.2 m^2**

(Sumber :analisis penulis)

4.1.6 Hubungan Ruang

Berikut merupakan hubungan antar setiap ruang didalam hotel.

Lobby
Front Office
Security
Lavatory
R.Pimpinan
R.Accounting Department
R.Manager
R.Laundry
R.Setrika
R.Ganti
R.Karyawan
Dapur
R.Cuci
R.Istirahat
Sampah
Restoran
Gudang
Kolam Renang
Mini Market
R.Pengobatan
Ruang Serbaguna
Ruang Rapat
Ruang Fitness
Superior Room
Standart Room
Suite Room
Selasar
Parkir Karyawan
Parkir Privat
Parkir Publik

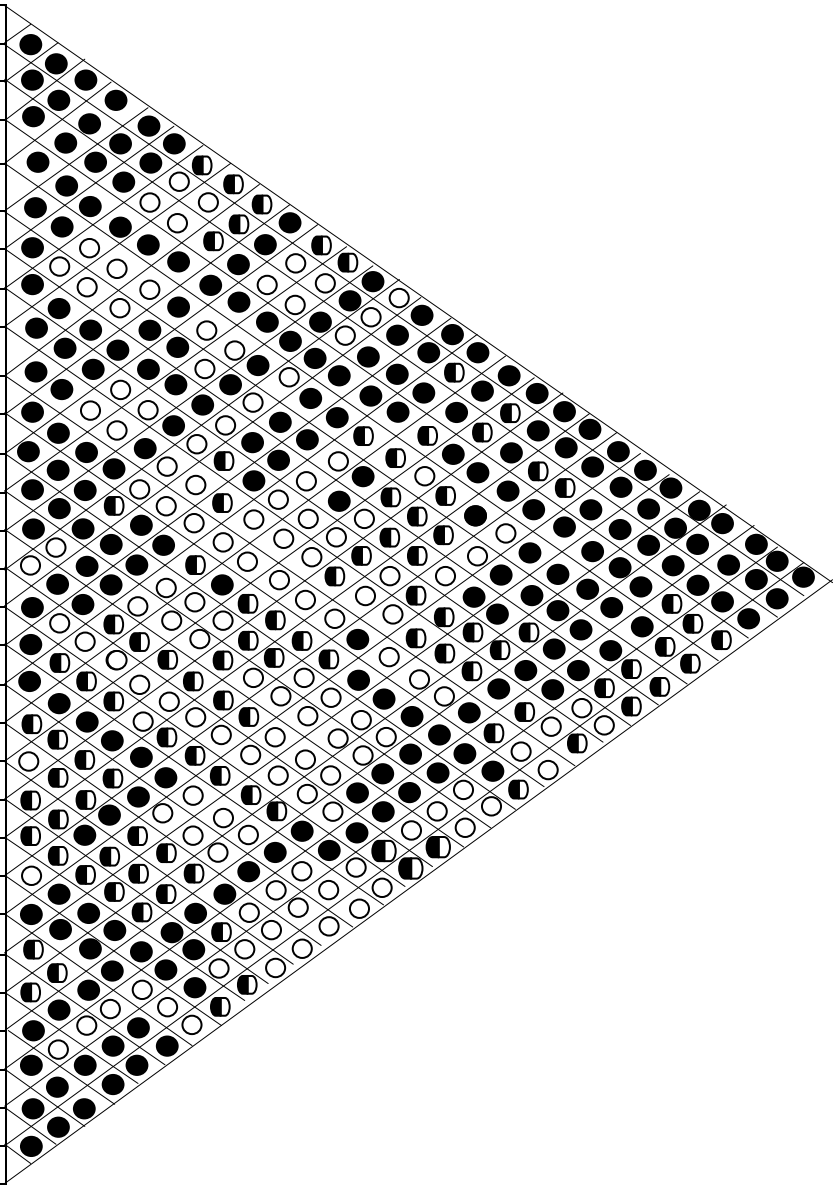

Keterangan :

● Langsung

◐ Tidak Langsung

○ Tidak ada hubungan

4.1.6 Organisasi Ruang.

Berikut ini merupakan organisasi ruang pada hotel.

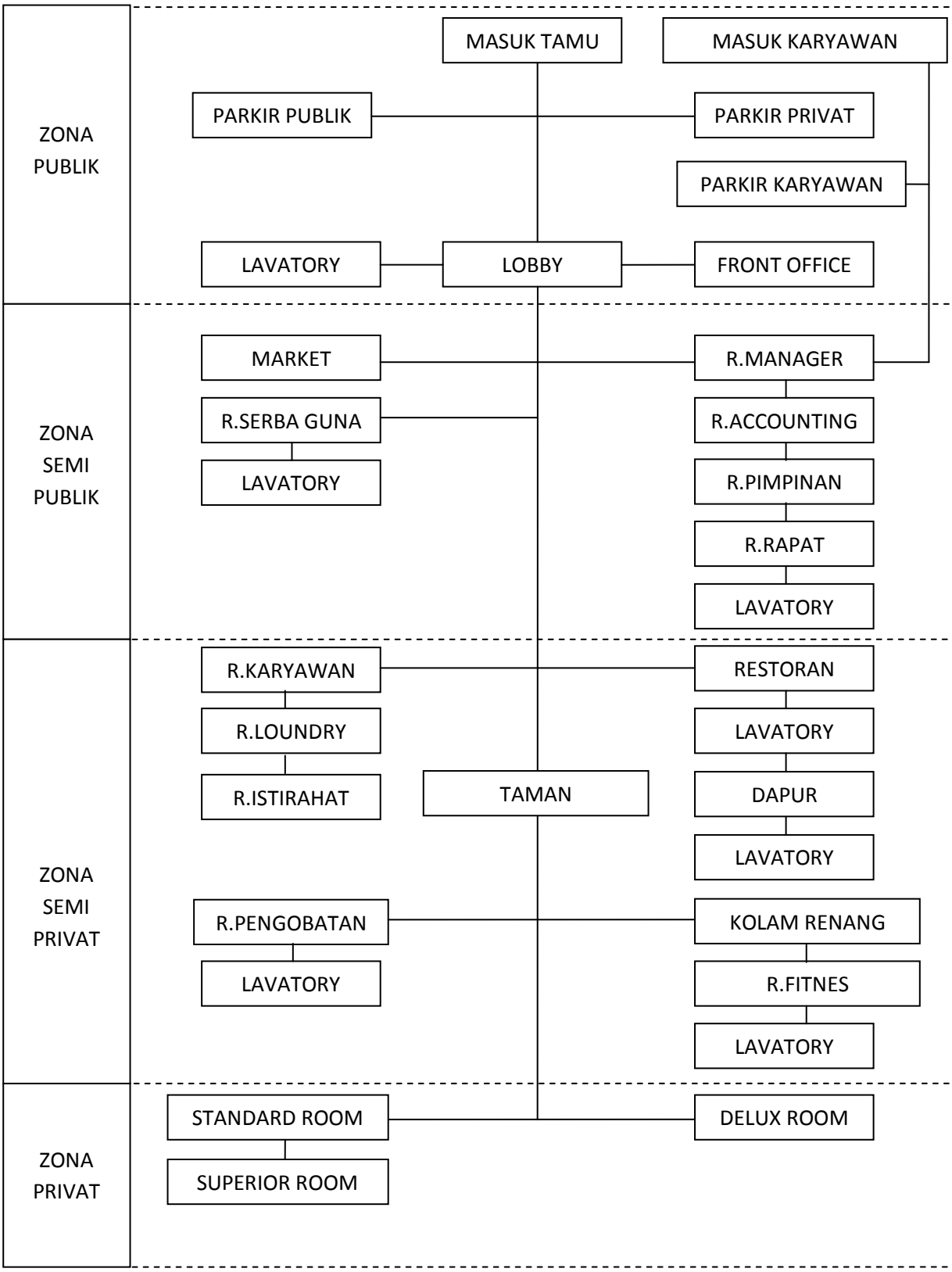

Gambar 4.1 Organisasi Ruang

(sumber:analisis penulis)

4.1.7 Analisa Site

A. Kondisi Tapak.

Untuk Kriteria site perencanaan hotel dapat dilihat pada focus dibawah ini:

1. Kondisi fisik.

Perlu adanya kondisi fisik yang memadai dan mendukung hotel tersebut sebagai daya tarik para pengunjung untuk datang.Kondisi fisik seperti kontur tanah yang rata memudahkan untuk perancangan hotel ini.

2. Potensi komersial.

a. Memiliki kemudahan akses dari kawasan kabupaten, kotamadya, maupun propinsi sekitarnya.

b. Didominasi oleh kawasan perdagangan dan jasa (komersial) maupun pariwisata.

c. Memiliki daya tarik kepariwisataan yang beranekaragam, baik obyek wisata alam, buatan maupun budaya.

d. Sarana dan prasarana yang memadai.

e. Terdapat sentra primer, pemerintahan pusat, dan perkantoran.

Site yang telah didapat terletak dijalan A .Yani .site terletak tepat dipinggir jalan sehingga memudahkan untuk akses bagi pengunjung,dan mudah untuk dilihat dari jalan, baik dari arah utara maupun selatan jalan. dilihat dari kondisi site, view bagi pengguna jalan untuk melihat hotel ini pun menjadi menarik.

Luas tapak: 19200 m2.

Batas-batas tapak :

Utara:pemukiman.

Selatan:persawahan

Barat:persawahan/perkebunan teh.

Timur:persawahan.

3. Jumlah Lantai

Luasan tapak yang telah didapat adalah sekitar 19200 m2 dengan KDB 30% yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah Kerinci dan luasan total bangunan diperkirakan sekitar 18737 m2 dengan, maka untuk menentukan perkiraan jumlah lantai adalah sebagai berikut.

Luas Lahan x KDB 30% = 19200 x 30% = 5760

Luas Bangunan : Jumlah luas maksimal = 15655 : 5760 = 2.7

Maka perkiraan jumlah lantai adalah 2-4 lantai

Gambar 4.2 .Ukuran Site.

B. Sirkulasi

Gambar 4.3 .Sirkulasi .

Jalan utama adalah jalur arteri (jalan A. Yani) yang merupakan pola arus lalu lintas pada jalan utama.Pengaruhnya terhadap site tampak pada penentuan akses masuk dan keluar site (*In-Out*).

C. View

Gambar 4.4 .View

Dari tampilan view yang ada pada site, maka zona privasi dapat di pilih pada bagian selatan site,dimana letak zona privasi berada dibawah, sehingga memberikan kesan privat dan dapat menikmati keindahan alam yang ada.

D. Orientasi Matahari.

Pergerakan matahari dari timur kebarat yang terjadi ,dapat dimanfaatkan dengan memberi bukaan pada bangunan pada sebelah barat dan timur yang dimaksudkan untuk pemanfaatan cahaya alami yang optimal dan dapat menghemat energi listrik.

Wilayah Kabupaten Kerinci merupakan daerah pegunungan yang suhu udaranya relatif dingin.Dengan memberi bukaan pada arah orientasi matahari maka tidak hanya menghemat penggunaan listrik pada lampu, namun juga dapat memberi efek hangat didalam bangunan karena terkena paparan sinar matahari sehingga memberikan kenyamanan bagi pengunjung atau wisatawan maupun pengelola hotel.

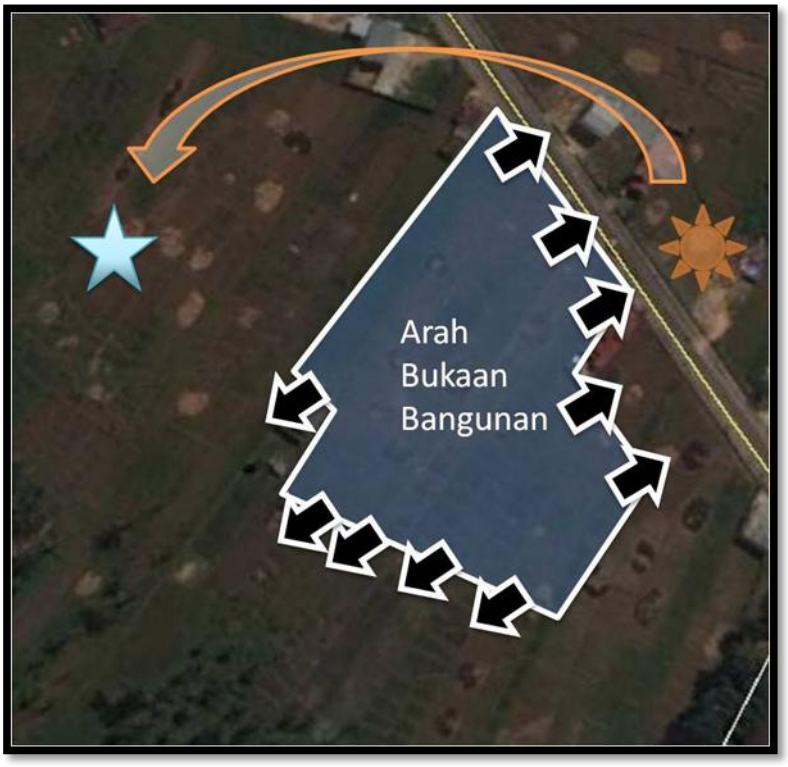

Gambar 4.5 Orientasi matahari

E. Kebisingan

Gambar 4.6 Kebisingan

Kebisingan yang terjadi sebagian besar hanya terjadi pada sebelah timur site.sehingga kondisi ini dimanfaatkan untuk area parkir kendaraan bermotor, sedangkan pada daerah selatan site dimanfaatkan untuk area privasi.

F. Arah Angin

Gambar 4.7 Arah Angin

Arah angin kebanyakan berhembus dari arah tenggara menuju barat laut. Dengan kondisi suhu yang sejuk dan relatif dingin di daerah kerinci, maka perencanaan bangunan hotel ini tidak dianjurkan terlalu banyak membuat bukaan pada area selatan dan tenggara site, yang dimungkinkan akan berkurangnya kenyamanan pada hotel ini. hal ini sangat membantu dalam hal penghawaan bangunan,

4.2 Analisa Perancangan dan Konsep

Pada Hotel ini, diharapkan adanya penekanan pada perencanaan yang fleksibel terhadap masa kini dan masa yang akan datang. tidakhanyasekedarmengopi konstruksi dari masa lampau, melainkan mewujudkan citra dan budaya bangunan itu sendiri dengan kekuatan dan harmonisasi terhadap lingkungan, sehingga dapat tercipta sebuah bangunan yang berkelanjutan dan menjadi gambaran bagaimana sebuah kebudayaan dapat terlihat pada sebuah hotel.

Kegiatan pariwisata yang ada dikabupaten kerinci akan menjadi semakin berkembang bila semua aktifitas atau kegiatan pariwisata disana memiliki suatu wadah yang saling melengkapi. Hotel menjadi salah satu wadah yang dapat digunakan para wisatawan untuk melakukan berbagai macam kegiatan dalam aktifitas kepariwisataan seperti, beristirahat, meeting, dan menginap. Didalam hotel ini pun diharapkan pengunjung atau wisatawan dapat merasakan kultur budaya sekaligus merasakan produk-produk daerah sekitar yang dapat menambah suatu nilai tambah dalam melakukan kegiatan yang ada didalam hotel.

4.2.1 Pengolahan Tapak

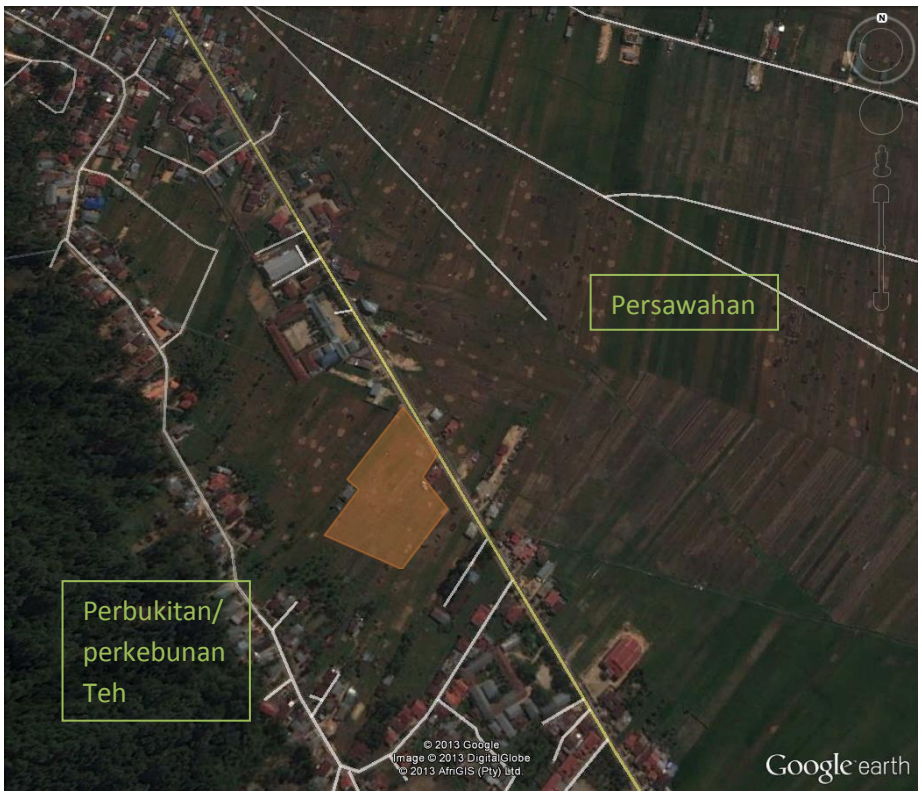

Gambar 4.8 Tapak dan situasi

Keindahan alam menjadi ciri khas kawasan wisata Kerinci, dimana pemandangan gunung Kerinci, perbukitan, danau, serta area persawahan yang hijau.Semua itu mempengaruhi perancangan hotel dalam hal view, yang memang merupakan nilai lebih dari sebuah hotel. Kaitannya dengan tata ruang luar,maka posisi massa akan mempengaruhi view yang akan diperoleh.

Gambar 4.9.Arah bangunan hotel

View yang ada pada site memungkinkan arah fasad bangunan ke dua arah view tersebut karena yang pertama adalah posisi site terletak tepat di pinggir jalan raya sehingga mengharuskan arah bangunan hotel ini menghadap ke jalan raya. Kedua, karena pada arah barat site merupakan perbukitan atau perkebunan teh, sehingga kondisi ini dimanfaatkan sebagai view yang menarik bagi pengunjung.

Pengaruh kontur tapak terhadap penataan bangunan cukup berpengaruh.tatanan bangunan sebagian besar harus mengikuti kontur yang ada,dimana kontur akan membuat view tapak menjadi menarik.namun jika ada suatu bangunan yang memiliki lebar lebih besar dari kontur,maka kontur sebagian akan di gali mengikuti bangunan.

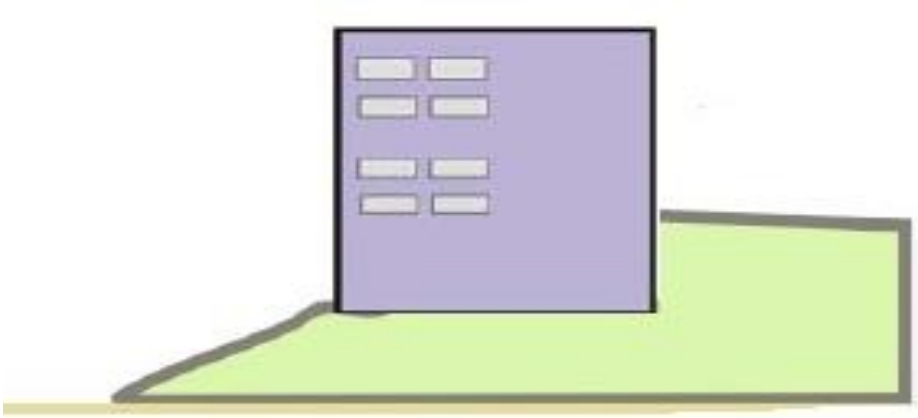

Gambar 4.10.Pemotongan kontur

Namun site yang didapat tidak memiliki kontur yang sangat signifikan dan relatif datar. Hal ini akan memudahkan perancangan dalam mengelola site.

Analisis Pengolahan Ruang.

4.2.2 Pengolahan Ruang.

Gambar 4.11 Zoning

Dari hasil analisis site diatas, maka didapat letak-letak penzoningan yang memungkinkan pada site ini. Penzoningan digunakan untuk pengaturan fungsi area ruang sehingga memudahkan pengelola dan pengguna untuk melakukan aktifitas tanpa harus mengganggu kegiatan antar ruang.

Keterangan :

ZONA PUBLIK

Zona ini merupakan tempat aktifitas yang dapat atau sering digunakan oleh semua pengguna atau pengelola hotel.ruang-ruang didalam zona ini antara lain : area parkir, looby, dan front office.

ZONA SEMI PUBLIK

Zona ini merupakan tempat aktifitas yang dapat dilakukan oleh pengguna yang sedang memiliki kepentingan atau berhubungan dengan office.ruang-ruang didalam zona ini antara lain : ruang kantor, ruang serba guna, dan market.

ZONA SEMI PRIVAT

Zona ini merupakan tempat aktifitas yang hanya dapat dilakukan oleh pengguna yang telah melakukan reservasi untuk melakukan kegiatan didalam hotel.ruang-ruang didalam zona ini antara lain : restoran, kolam renang, taman, ruang pengobatan dan ruang karyawan.

ZONA PRIVAT

Zona ini merupakan zona tempat aktifitas yang hanya dapat dilakukan oleh pengguna yang telah melakukan reservasi kamar hotel.ruang yang ada dalam zona ini adalah kamar untuk menginap beserta fasilitas kamar.

Pada konsep zona publik ini perancangan akan menekankan area privat pada area selatan untuk kegiatan menikmati teh khas daerah Kerinci.

Gambar 4.12 Area Minum Teh

Dimana pada area ini difokuskan menghadap perbukitan teh, sehingga sangat menarik jika dapat menikmati teh sambil menikmati pemandangan perkebunan teh tersebut.

Berdasarkan organisasi ruang yang telah didapat maka pengolahan ruang dapat disimpulkan bahwa beberapa ruang penghubung yang paling dominan adalah looby dan selasar.

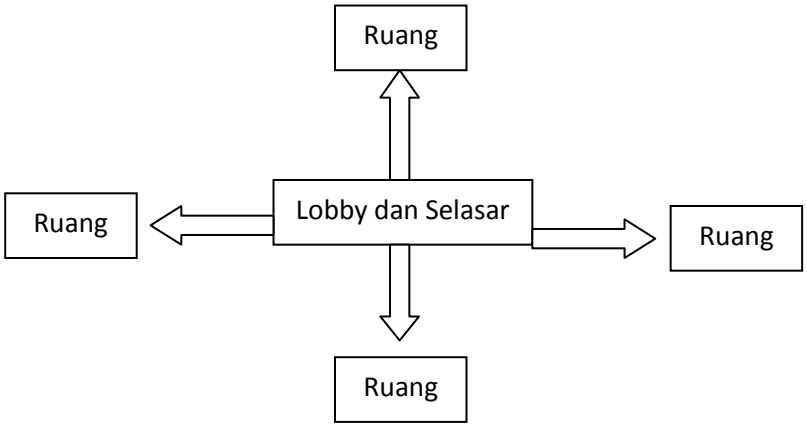

Gambar 4.13 Pengolahan Ruang

4.2.3 Bentuk

Dari unsur geometri dapat diketahui bahwa bentuk-bentuk umum adalah berupa lingkaran dan berbagai variasi tak terbatas dari bentuk polygonal yang dapat dimasukkan kedalam lingkaran tersebut.Dari sekian banyak bentuk tersebut, dapat dikenali sebagai bentuk dasar adalah lingkaran, segitiga, dan bujur sangkar.

(Form, Space, and Order (D.K. Ching, Francis. 1996 : 38)

Berikut adalah karakter yang dimiliki masing-masing bentukdasar tersebut :

1.Lingkaran

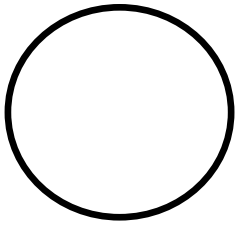

Lingkaran memiliki sifat terpusat dan terkesan dinamis.Lingkaran adalah suatu yang terpusat, berarah ke dalam dan pada umumnya bersifat stabil dan dengan sendirinya menjadi pusat dari lingkungannya. Penempatan sebuah lingkaran pada pusat suatu bidang akan memperkuat sifat dasarnya sebagai poros. Menempatkan garis lurus atau bentuk-bentuk bersuduat lainnya disekitar bentuk lingkaran atau menempatkan suatu unsure menurut arah kelilingnya, dapat menimbulkan perasaan gerak putar yang kuat.

Komposisi dari lingkaran bisa mencapai titik:

-Netral,

-Stabil

-Tidak stabil

-Seimbang

-Terpusat sendiri

-Dinamis

-Diam ditempat

2.Segitiga

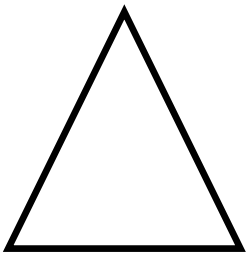

Segitiga menunjukkan stabilitas dan kuat.Apabila terletak pada salah satu sisinya, segitiga merupakan bentuk yang sangat stabil. Jika diletakkan berdiri pada salah satu sudutnya, dapat menjadi seimbang bila terletak dalam posisi yang tepat pada suatu keseimbangan, atau menjadi tidak stabil dan cederung jatuh ke salah satu sisinya

3.Bujur sangkar

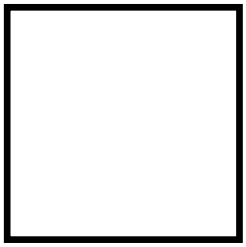

Bujur sangkar menunjukkan sesuatu yang murni dan rasional. Bentuk ini merupakan bentuk yang statis dan netral serta tidak memiliki arah tertentu.Bentuk-bentuk segi empat lainnya dapat dianggap sebagai variasi dari bentuk bujur sangkar-yang berubah dengan penambahan tinggi atau lebarnya.Seperti juga segitiga, bujur sangkar tampak stabil jika berdiri pada salah satu sisinya dan dinamis jika berdiri pada salah satu sudutnya.

4.2.4 Warna

Warna sangat menentukan perasaan bagi pengamat dalam suatu ruang .Warna mampu menutupi kekurangan-kekurangan dalam bentuk dan konstruksi apabila mampu diaplikasikan secara baik.

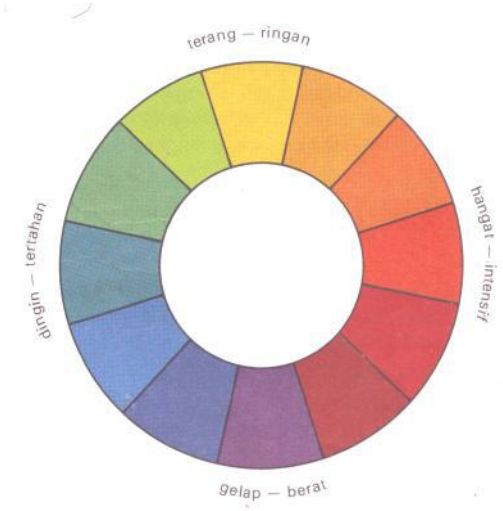

Gambar 4.14 Warna

Ada tiga warna yang menempati tempat khusus dalam lingkaran warna ini, yaitu merah, kuning dan biru murni. Dengan mencampur ketiga jenis warna dasar ini, terdapatlah semua jenis warna yang lain.

Setiap warna mampu memberikan suasana tertentu yaitu:

1.Merah memberikan kesan Kehangatan, kesenangan, menggairahkan dan kemenangan

2.Birumemberikan kesan Ketenangan, sejuk, lembut, menyegarkan, komunikatif

3. Hijau memberikan kesan Ketenangan, sejuk, alami, menyegarkan, keseimbangan, penuh kedamaian, seimbang, pengasih,

4. Putih memberikan kesan Kemurnian, kebersihan, suci, spiritualitas, terang, jujur,teratur,positif

5. Ungu memberikan kesan Ketaatan, spiritual

6. Kuning memberikan kesan, riang gembira

7. Hitam memberikan kesan Dukacita, kekhidmatan, kematian, kesedihan.

Berikut adalah kesan yang ditimbulkan warna pada elemen bangunan.

Warna	Plafond	Dinding	Lantai
Merah	Gangguan, berat,	Agresif, dorongan	Waspada, sadar
Biru	Dingin, angkasa	Dingin, jauh	Bersemangat,bergerak
Hijau	Melindungi	Pasif, dingin, tenang	lembut, istirahat
Putih	Kosong ,bebas	Netral, steril, kosong	Penghambat sentuhan
Abu-abu	Kosong, mengurangi bayangan,	Netral, membosankan	Netral
Kuning	Terang, kegembiraan	Hasrat	Mengasyikkan, menyenangkan
Hitam	Menekan, suram, Bayangan	Terasing, tak menyenangkan	Aneh, terasing

4.2.5. Pencahayaan

Penataan cahaya pada hotel ini berbeda-beda pada tiap ruang, tergantung kebutuhan yang akan digunakan oleh kegiatan tertentu . Sistem pencahayaan yang diterapkan pada bangunan ini adalah :

A.General lighting (sistem pencahayaan langsung)

Sistem pencahayaan langsung terdiri atas pencahayaan alami dan pencahayaan buatan digunakan pada ruang-ruang yang tidak memerlukan pencahayaan khusus, seperti ruang pengelola.

1. Pencahayaan alami.

Sistem pencahayaan alami menggunakan sumber utama cahaya matahari.Sistem ini dimaksimalkan pada ruang-ruang formal, supaya dapat menghemat penggunaan energi.

2. Pencahayaan buatan.

Sistem pencahayaan buatan memiliki fungsi untuk memenuhi kebutuhan kenyamanan secara visual, pembentuk suasana, dan penunjang kualitas visual.

B. Specific lighting (sistem pencahayaan khusus)

Sistem pencahayaan khusus merupakan sistem pencahayaan buatan yang digunakan pada ruang pertunjukan, Cafe, Restoran dan khususnya kamar.Tujuannya untuk meningkatkan kualitas visual.

Gambar 4.15 Pencahayaan Khusus

Pencahayaan matahari pada siang hari dimanfaatkan secara optimal dengan cara memberikan bukaan pada jalur peredaran matahari.pada desain ruang ,untuk menambah daya

dukung matahari pada siang hari dapat dimanfaatkan skylight pada bagian atas ruang atau bangunan yang bisa menghemat energi listrik.

4.2.6 Akustika

Semua bunyi yang mengalihkan perhatian, mengganggu atau berbahaya bagi kegiatan sehari-hari (kerja, istirahat, hiburan atau belajar) atau dengan kata lain definisi bising adalah semua bunyi yang tidak diinginkan oleh penerima.cara yang baik dan menghemat energi untuk mengatasi kebisingan adalah memberikan barier seperti pohon ,pagar tanaman,atau tumpukan tanah.

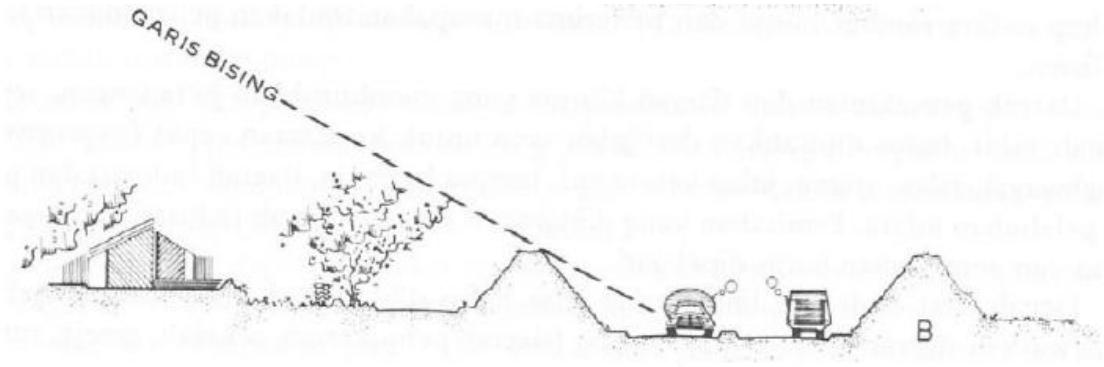

Gambar 4.16 Barier Alami

Gambar 4.17 Barier Alami Pada Site

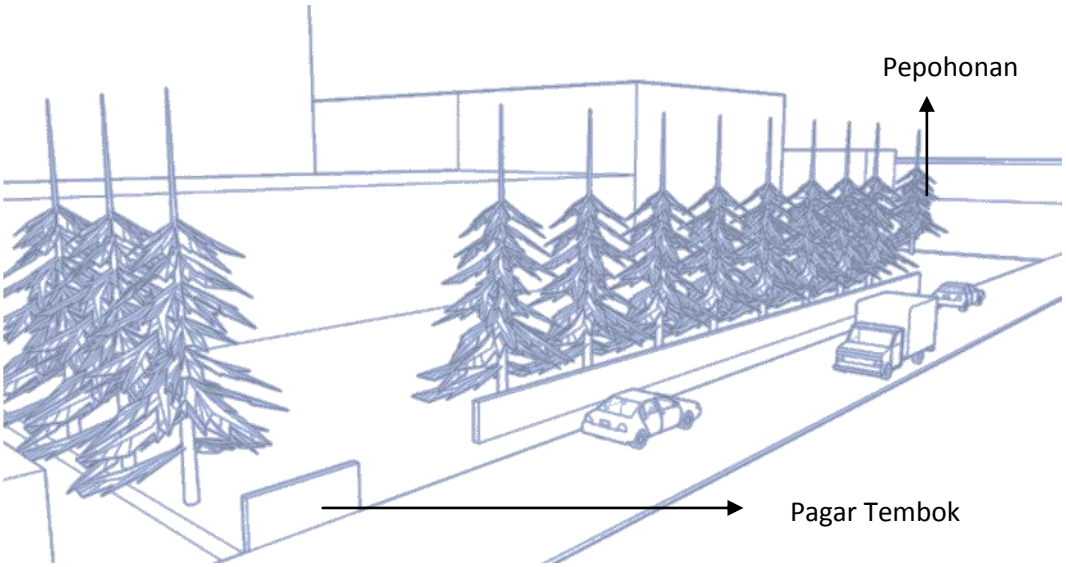

Gambar 4.18 Barier Pagar Tembok Dan Pepohonan

Pada bagian depan site sumber kebisingan sangat banyak seperti kendaraan bermotor yang sangat mengganggu, maka untuk menanggulangi kebisingan ini pada bagian depa site dipasang tembok penghalang dan pepohonan rimbun yang dapat menghalang atau meminimalisir kebisingan ini.

Pada bangunan hotel ini, penataan ruang-ruang didesain sedemikian rupa agar saling tidak mengganggu satu sama lain, khususnya antar ruang kamar tidur. peletakan pintu yang saling berdekatan dan berhadapan akan saling menggangu karena jarak tempuh antar pintu sangat dekat (gambar 1).

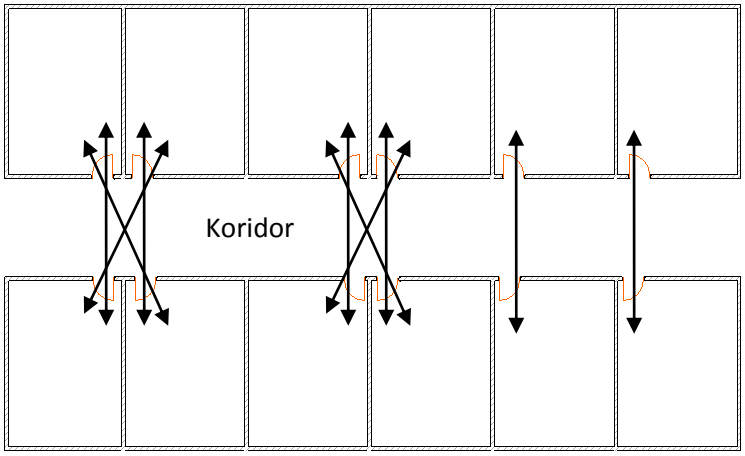

(1)

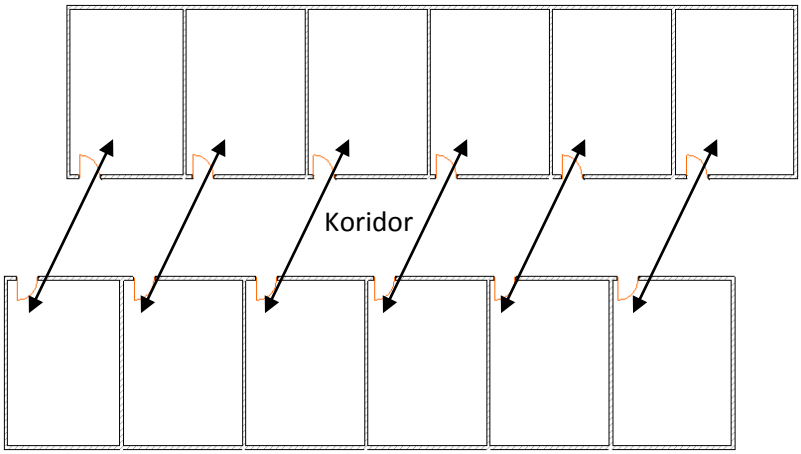

(2)

Gambar 4.19 Akustika Ruang

Namun dengan peletakan menyilang seperti gambar 2, kebisingan yang terjadi akan semakin rendah karena jarak tempuh kebisingan antar pintu semakin jauh.

Konsep lain untuk meminimalisir kebisingan dalam ruang adalah melapisi dinding dengan material yang bersifat diffus, seperti karpet tebal pada lantai dan dinding.

Gambar 4.20 Akustika Ruang Kamar Dan Koridor

Ruang-ruang yang dapat menghasilkan kebisingan seperti hall, cafe atau restoran sebaiknya diletakkan jauh dari kamar-kamar hotel atau meletakkan kamar-kamar hotel pada lantai yang berbeda dari sumber-sumber kebisingan.

4.2.7 Penghawaan

Udara yang baik pada suatu ruangan adalah apabila udara itu mengalir dari satu titik ke titik yang lain atau dengan kata lain adanya keluar masuk udara secara bergantian.cara yang baik untuk menerapkan hal ini adalah dengan menggunakan ventilasi silang.hal ini dapat mengurangi penggunaan mesin pendingin seperti AC dan kipas angin yang memakan energi cukup banyak. dimana daerah Kerinci ini merupakan daerah pegunungan yang sejuk sehingga tanpa menggunakan pendingin dengan konsep ventilasi silang ,udara akan terasa sehat didalam ruangan. Namun ada beberapa ruang yang dapat dikondisikan menggunakan sistem aliran udara buatan seperti selasar atau koridor diantara ruang kamar-kamar hotel, dimana pada ruang ini sangat membutuhkan sistem penghawaan buatan karena bukaan pada ruang ini sangat sedikit.

Konsep dasar ventilasi silang adalah menempatkan dua bukaan pada sisi yang saling berhadapan dalam ruangan ,dimana dengan memanfaatkan beda tekanan pada sisi-sisi luar bangunan akan menyebabkan aliran udara, sehingga menarik udara kotor keluar dari ruangan tersebut. Wujudnya bisa berupa pintu, jendela, kaca nako, atau roster beton .Lokasinya sebaiknya tidak langsung berhadapan tapi sedikit menyerong supaya wilayah pergerakan udara lebih merata pada segenap ruangan.

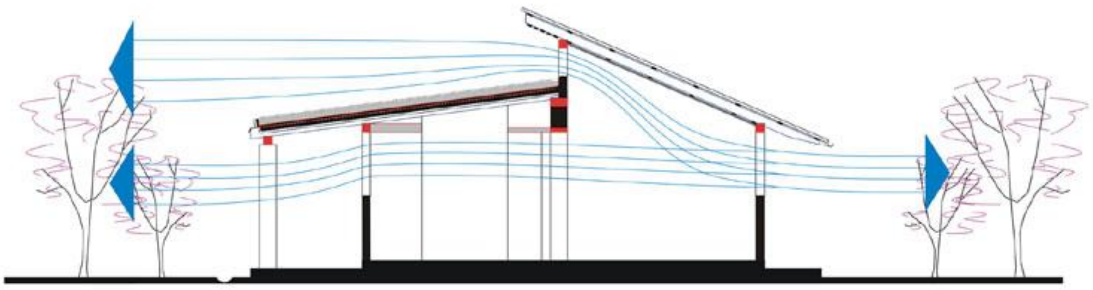

Gambar 4.21. Ventilasi Silang.

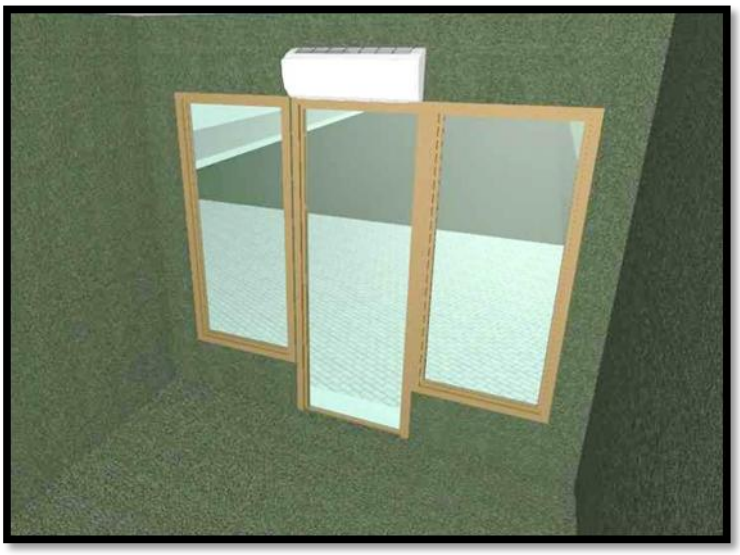

Gambar 4.22. Pengkondisian Udara Dengan AC

4.2.8 Analisis Situasi

Kondisi tapak meliputi tanah sawah irigasi.Kondisi tanah tidak berkontur.Letak site strategis, berada di area pariwisata dan pemukiman.site berada dijalan A.Yani dengan sirkulasi dua arah. pencapayan dari jalan menuju site dapat dilalui dari arah utara maupun selatan site.

Gambar 4.23 Situasi

4.2.9 Tata Ruang Luar

Pola tata ruang luar mengikuti pola sirkulasi dan susunan area-area. Ruang luar yang didesainsederhana ,mempermudahkan para pengunjung untuk membaca sirkulasi. Untuk memudahkan dalam melaksanakan kegiatan dalam hotel, ruang-ruang dibagi dalam kelompok-kelompok kegiatan seperti gambar diatas.

Hubungan antar kelompok ruang dalam hotel ini disusunan berdasarkan sifat kelompok ruang yang ditujukan untuk suatu privasi yang diinginkan pengunjungdan pengelola dalam suatu kegiatan beraktivitas.Pengunjung dapat mengakses ke kelompok ruang yang telah disediakan menuruk kebutuhan. Ini disesuaikan dengan sifatpengunjungdan pengelola akan kegiatannya masing-masing.

Bangunan lobby berada pada bagian depan bangunan. Ini dikarenakan aktivitas yang terjadi didalamnya merupakan point pertama dalam keberlangsungan kegiatan selanjutnya didalam area hotel..Ketika memasuki area, pengunjung di arahkan menuju area parkir dimana pengunjung dapat melihat hampir seluruh fasad bangunanhotel ini.

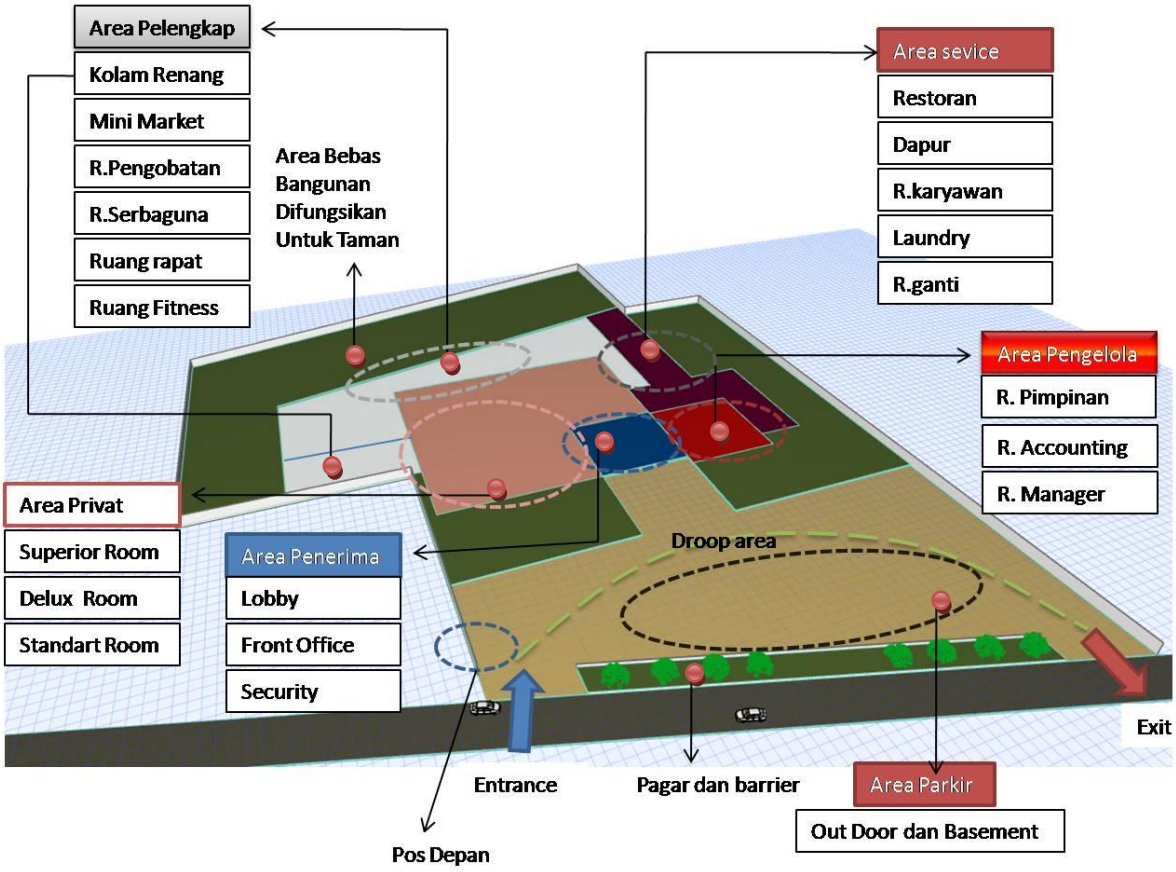

Gambar 4.24 Zoning Tata Ruang Luar

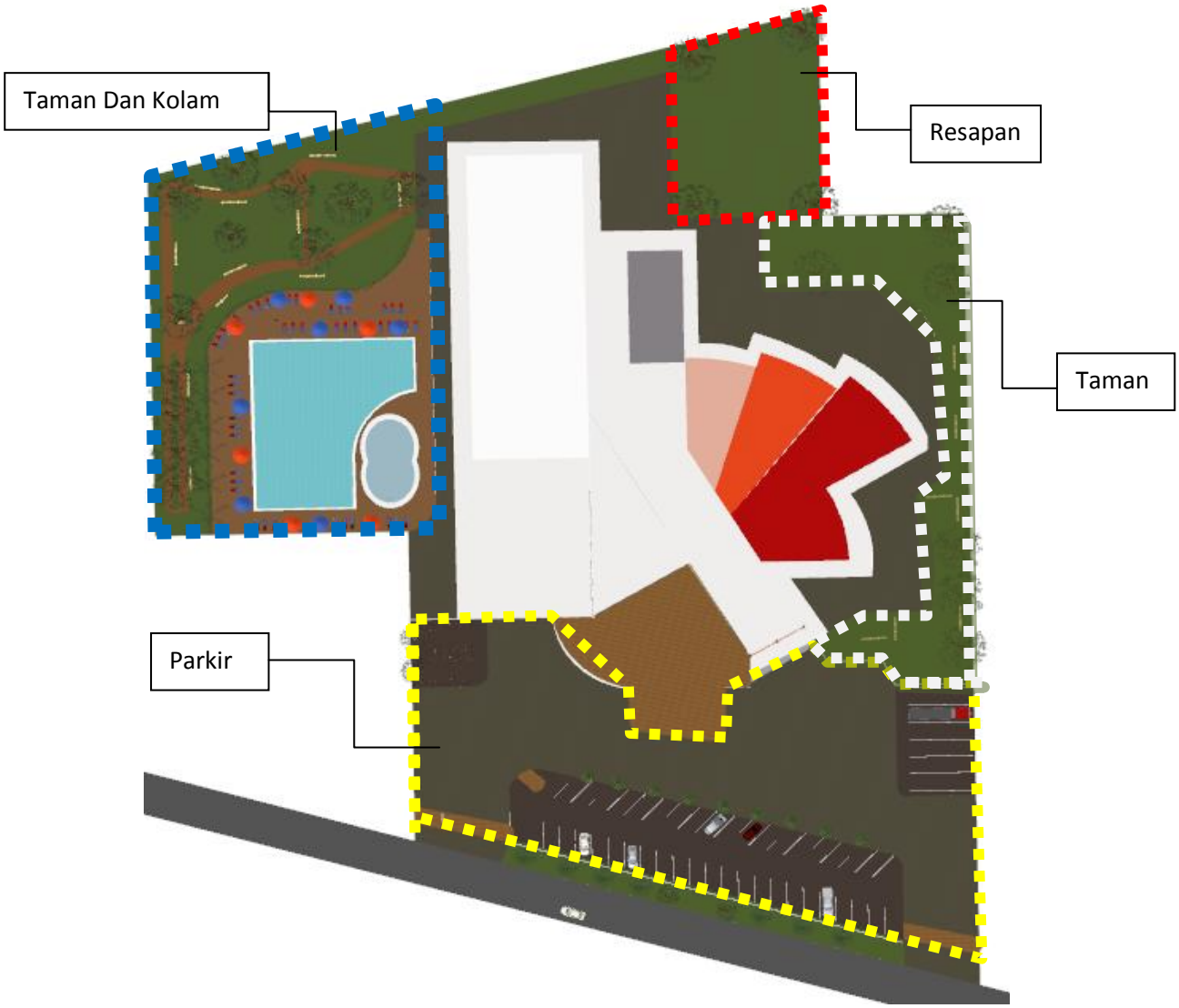

Gambar 4.25 Penataan Ruang Luar

Gambar 4.26 Tata Ruang Luar Taman Dan Kolam

Gambar 4.27 Tata Ruang Luar parkir

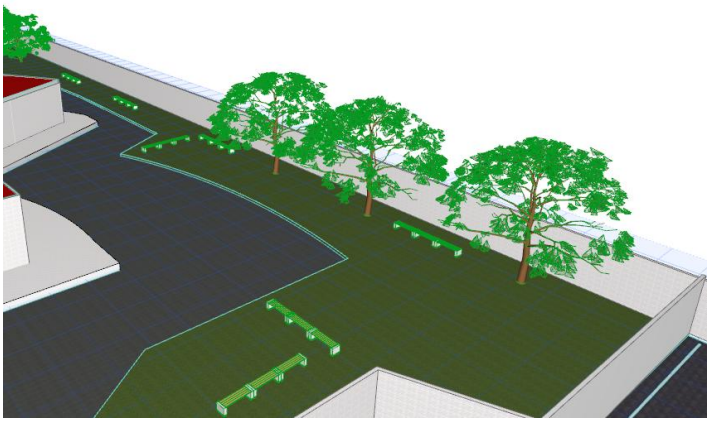

Gambar 4.28 Tata Ruang Luar Taman Kantor

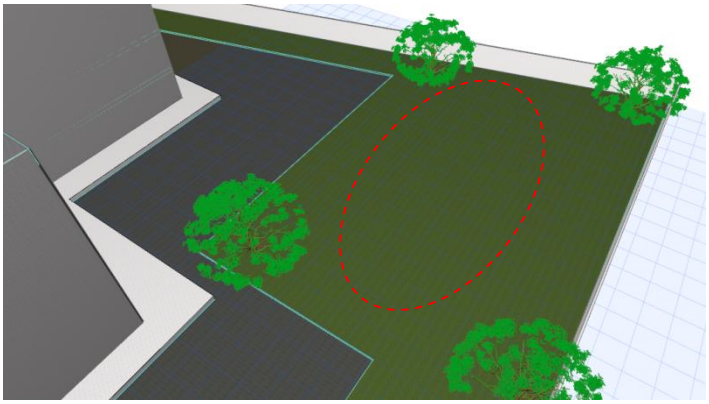

Gambar 4.29 Area Resapan

4.2.10 Pendekatan Gubahan Dan Bentuk Dasar Massa

Pendekatan yang diambil untuk konsep bentuk dan gubahan masa hotel ini adalah pendekatan pada motif ukir yang ada pada masjid Agung Pondok Tinggi.Motif ini diambil karena masjid tersebut merupakan masjid paling tua dan masih berdiri sampai sekarang.selain itu masjid ini juga melambangkan filosofi kehidupan masyarakat Kerinci yang disimbolkan dalam bentuk tiga atap yang bertingkat dan berpucuk satu dengan arti bahwa masyarakat kerinci memiliki satu kepala adat yang beriman kepada tuhan yang maha esa dan keteguhan untuk menjaga tiga buah pusaka adat.

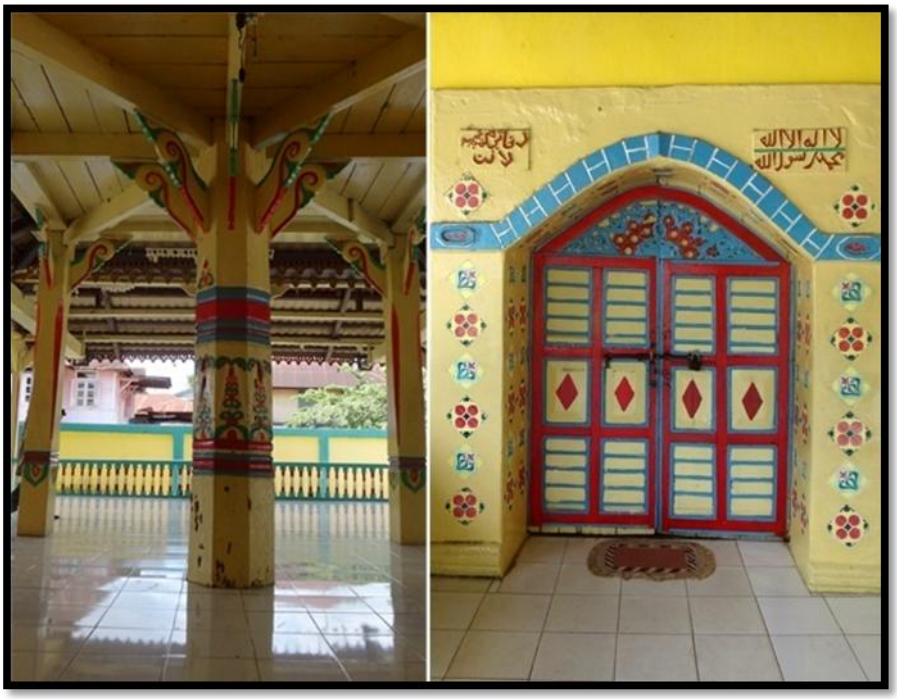

Gambar 4.30 Ornamen Masjid Agung Pondok Tinggi

Ornamen yang ada di masjid ini memiliki bentuk yang telah bertranformasi dan memiliki penggabungan bentuk, dengan bentuk dasar kotak dan lingkaran.

Motif yang digunakan kebanyakan menggunakan perulangan secara terus menerus dengan pola bentuk yang sama.

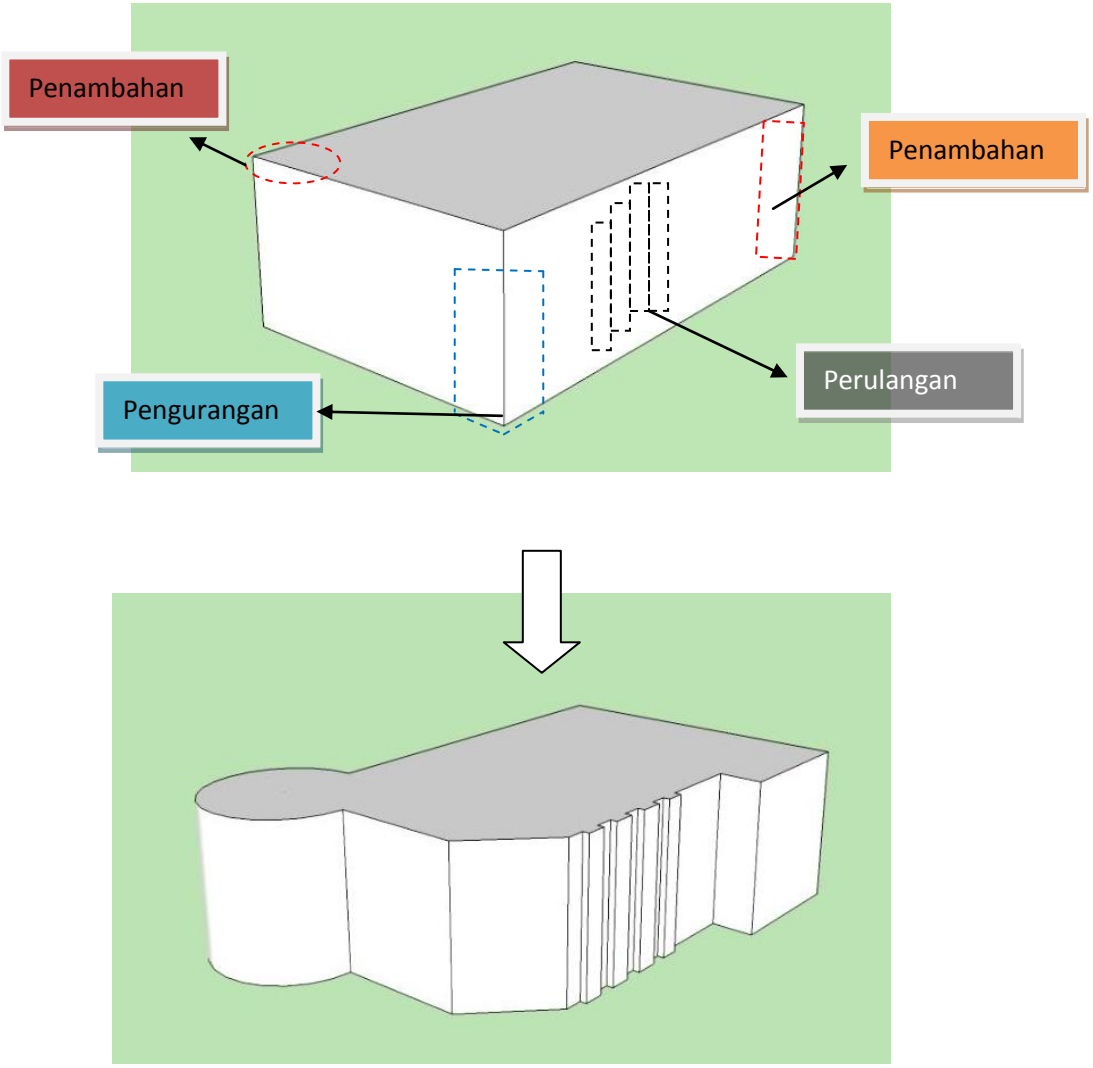

gambar 4.31 Analisis Bentuk Dasar Massa

Maka pada dasarnya untuk konsep bentuk ini akan menggunakan penambahan, pengurangan dan perulangan yang di olah secara dinamis sebagai kebutuhan akan kegiatan yang ada pada hotel tersebut .bentuk dasar yang akan digunakan merupakan bentuk bujur sangkar, segi tiga, dan lingkaran dengan mempertimbangkan bentuk site yang telah ditentukan.

Tranformasi Konsep Bentuk

Diambil dari bentuk motif radial masjid.Terpusat dan tekesan dinamis.

Perubahan bentuk yang diambil dari motif berupa bentuk lingkaran terpusat dan segitiga

Penggabungan bentuk segitiga dan penambahan bentuk persegi panjang

Bentuk - bentuk dasar ini ditambah dengan konsep dasar radial

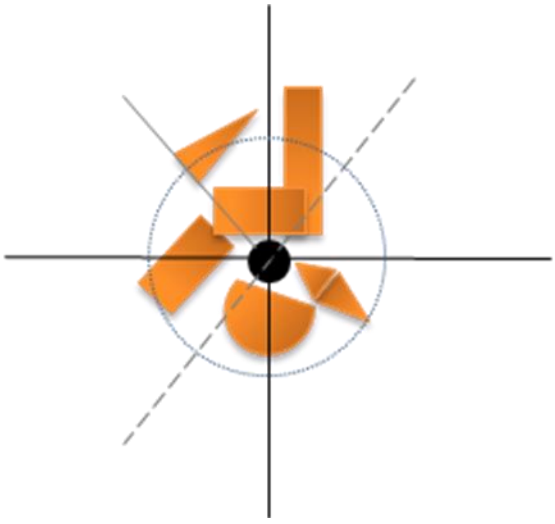

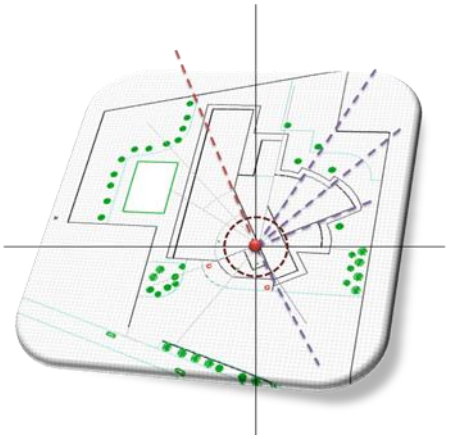

Semua unsur bentuk diambil dengan beberapa pola.Pusat pola berupa bentuk radial.

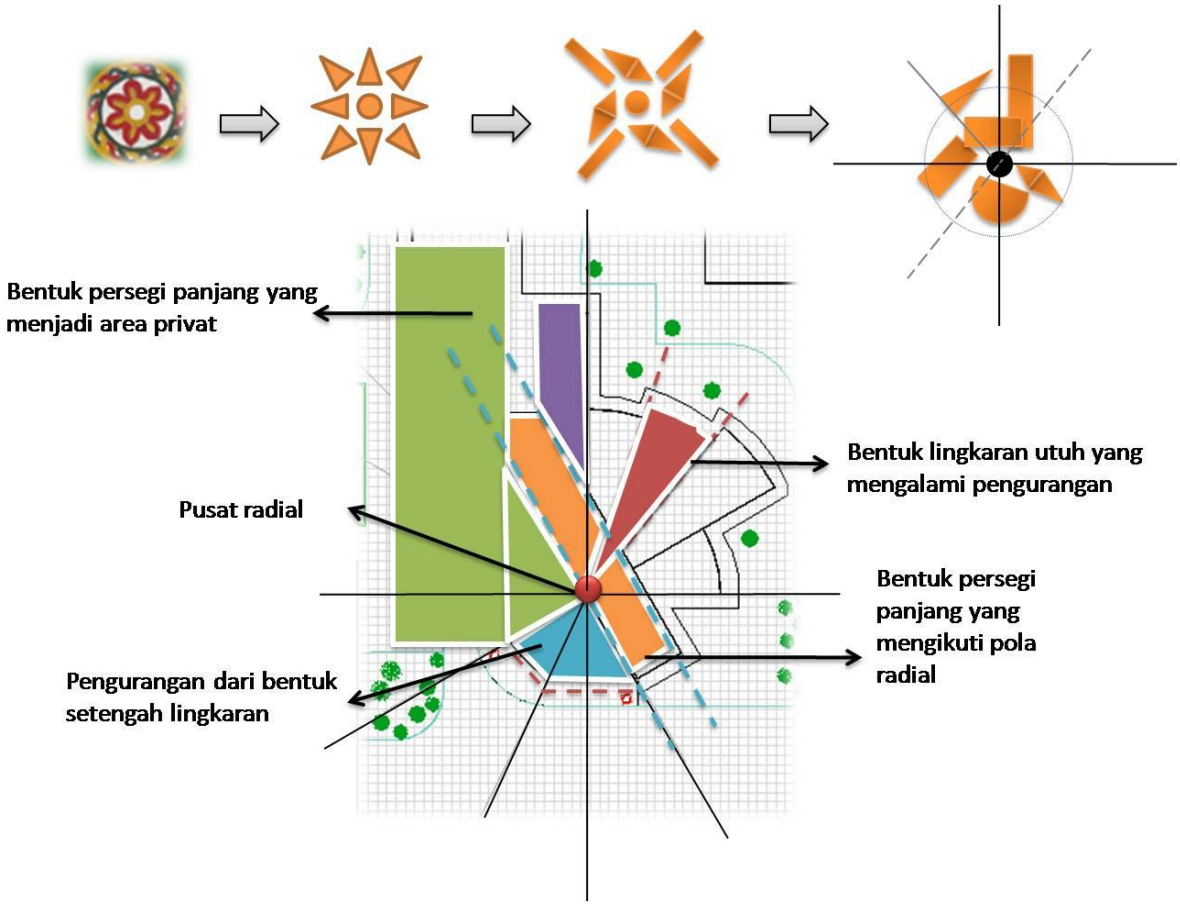

Gambar 4.32 Konsep Radial

Gambar 4.33 Sintesa Gubahan Massa

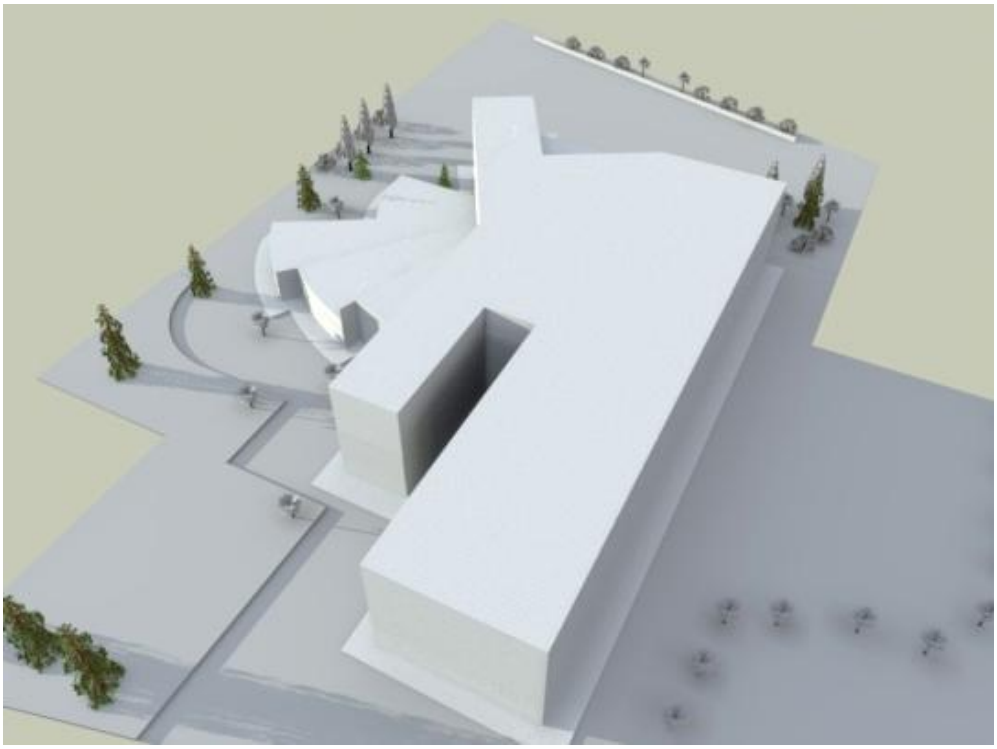

Gambar 4.34 Sintesa Gubahan Massa

4.2.11 Sistem Utilitas

1. Konsep Sistem Plambing

Konsep Sistem Plambing merupakan suatu sistem penyediaan atau pengeluaran air (baik air bersih maupun air kotor) yang dikehendaki tanpa ada gangguan atau pencemaran terhadap daerah-daerah yang dilaluinya. Jenis peralatan plambing pada hotel ini meliputi peralatan untuk penyediaan air bersih dan pembuangan air kotor.

A. Air Bersih

Pada sebuah hotel air bersih merupakan kebutuhan pokok dalam kegiatan sehari-hari, untuk itu kebutuhan akan air bersih harus terpenuhi dengan baik. Sumber air bersih diambil dari sumur karena kualitas air pada site sangat baik. Airbersih dipompa ditampung dalam Ground Reservoir dipompa ke upper tank kemudian dengan menggunakan gaya gravitasi didistribusikan melalui pipa ketitik outlet pada ruang-ruang yang membutuhkan, seperti dapur, kamar mandi danruang mekanik.

Sistem distribusi air bersih pada hotel ini menggunakan Down Feed System

SAB --Pompa 1--Ground Reservoir--Pompa 2--UpperTank--Distribusi tiap-tiap lantai

Sumber air bersih berasal dariSumur / Pompa (Swadaya)

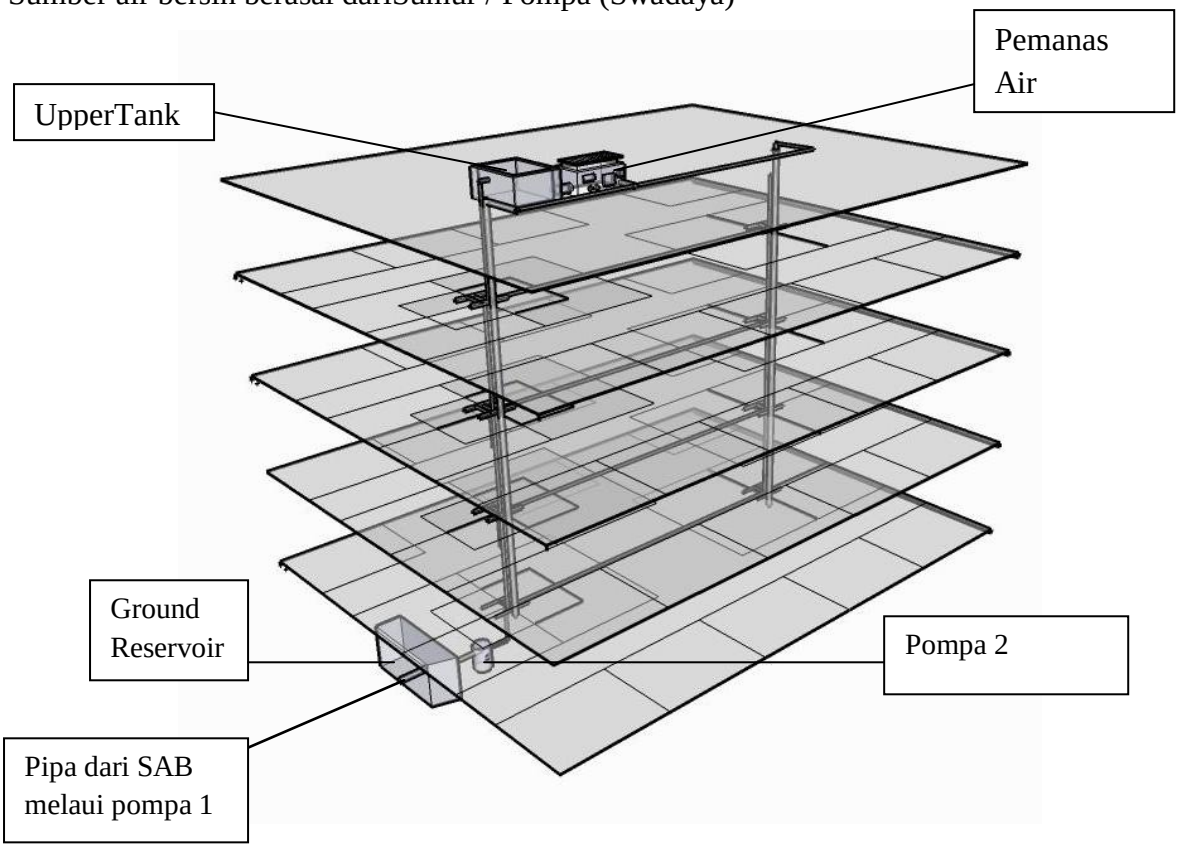

Gambar 4.35 Sistem Air Bersih

B.Air Kotor

Pada bangunan hotel, kebersihan merupakan hal yang utama. Proses perjalanan air kotor harus lancar sehingga tidak menyebabkan bau pada ruangan lain. Air kotor berasal dari beberapa titik-titik buangan air disaluran ke bak kontrol yang selanjutnya diteruskan ke roil kota. Untuk saluran tinja yang berasal dari wc ditampung dalam septi tank kemudian disalurkan ke dalam sumur peresapan. Air hujan dari tritisan ditampung oleh saluran air hujan disekeliling bangunan yang kemudian disalurkan ke riol kota yang sudah ada.

Dapur / wastafel -- Bak kontrol -- Roil kota

WC--Septik tank--Sumur peresapan

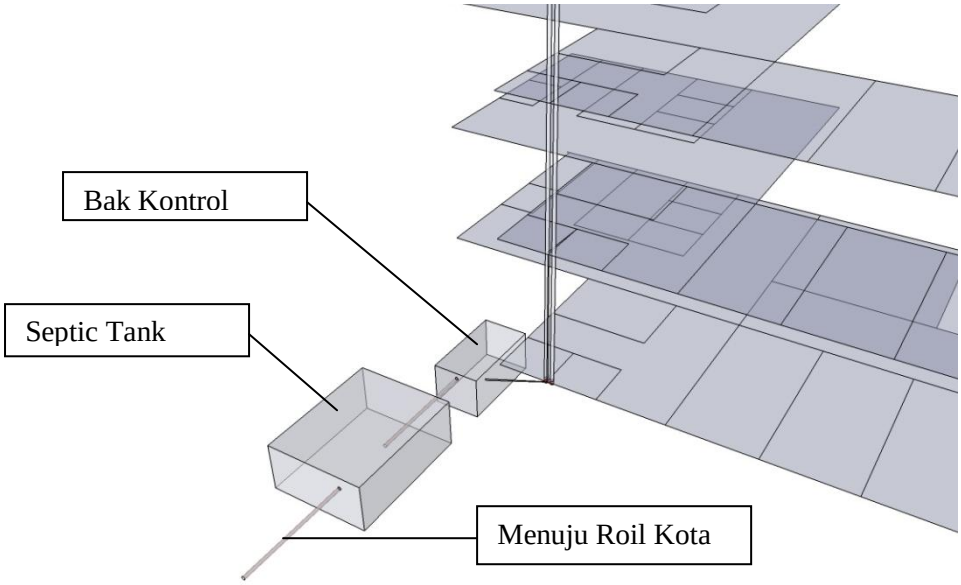

Gambar 4.36 Saluran Air Kotor

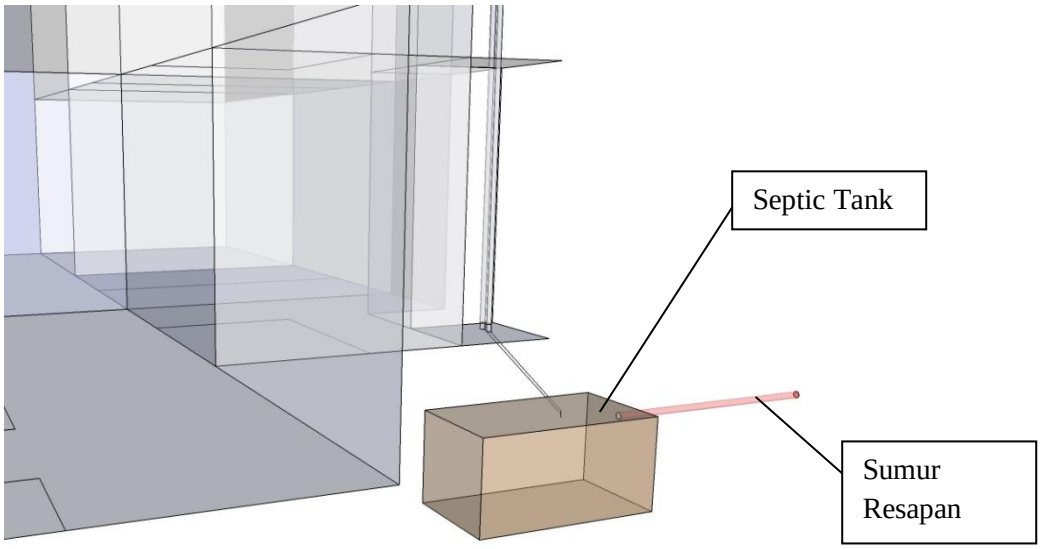

Gambar 4.37 Saluran Septic Tank

2. Jaringan Listrik

Jaringan penerangan untuk kebutuhan pemakaian listrik sehari-hari pada hotel ini merupakan kebutuhan yang sangat penting sekali untuk membantu kelancaran aktivitas yang ada di dalamnya. Untuk kebutuhan penerangan baik di siang hari maupun malam hari, penggunaan peralatan mekanik, dan elektronik pada bangunan maka arus listrik bangunan berasal dari dua sumber yaitu memanfaatkan jaringan yang telah disediakan oleh PLN dan

getset sebagai cadangan, sebagai jaringan pembantu terutama di saat aliran listrik mendadak putus atau padam.

3. Sistem Transportasi

Sistem transportasi dibutuhkan untuk mendukung pergerakan pengguna bangunan. Sistem yang diterapkan pada bangunan hotel ini adalah :

a. Sistem transportasi horisontal

Merupakan jalur pergerakan yang terjadi di dalam maupun di luar ruangan meliputi sebagai berikut :

Di dalam bangunan : selasar, koridor

Di luar bangunan : jalur pejalan kaki (pedestrian), sirkulasi kendaraan, area parkir.

b. Sistem transportasi vertikal

Jalur pergerakan secara vertikal mempergunakan tangga dan lift, dikarenakan ketinggian bangunan yang relatif tinggi dan untuk kenyamanan pengunjung.

4.Konsep Sistem Pemadam Kebakaran

Sistem fire protection sangat berguna untuk pengamanan bangunan dari bahaya kebakaran, terdiri dari beberapa sistem sebagai berikut:

1. Sistem peringatan

Menggunakan sisem peringatan alarm sehingga dapat mempermudah dan mempercepat diketahuinya sumber bahaya kebakaran, terdiri dari 2 jenis : otomatis berupa smoke dan thermal detector, serta manual berupa push button.

2. Sistem penanggulangan

Menggunaan peralatan penanggulangan berupa : sprinkle, fire extinguisher, fire hydrant, heat protector.

3. Sistem penyelamatan

Menggunakan tangga darurat yang menghubungkan secara langsung ruang dalam dan ruang luar.

Untuk menghindari terjadinya kebakaran pada suatu bangunan, diperlukan suatu cara/sistem pencegahan kebakaran, karena kebakaran dapat menimbulkan kerugian berupa korban manusia, harta benda, dan lain-lain. Sistem pemadam kebakaran pada bangunan hotel ini yang paling efektif digunakan adalah diawali dengan sistem smoke detectorlalu kemudian sprinklerakan bekerja. dan untuk mengantisipasi kebakaran hebat maka tangga darurat sangat diperlukan.

4.2.12 Konsep Interior

Konsep interior pada hotel ini menggunakan konsep dasar filosofi dan budaya masyarakat kerinci yang banyak mengandung unsur keragaman adat dan budaya yang ada di Kerinci.motif-motif ukir daerah kerinci merupakan suatu unsur yang sangat penting kaitannya dalam kehidupan sehari-hari mereka. Penererapn motif tersebut secara umum merupakan ekspresi seni masyarakat Kerinci.Dalam konteks sosial, adalah digunakan untuk simbol rumahGdang atau rumah adat, dan status masyarakat.

Motif ukiran dalam budaya Kerinci, dalam praktek penerapannya tidak hanya untuk hiasan belaka, melainkan juga mengandung nilai-nilai tertentu yang terkait dengan kehidupan masyarakat.Motif-motif tertentu merupakan simbol dari aspek-aspek adat, serta keterpaduannya dengan agama Islam

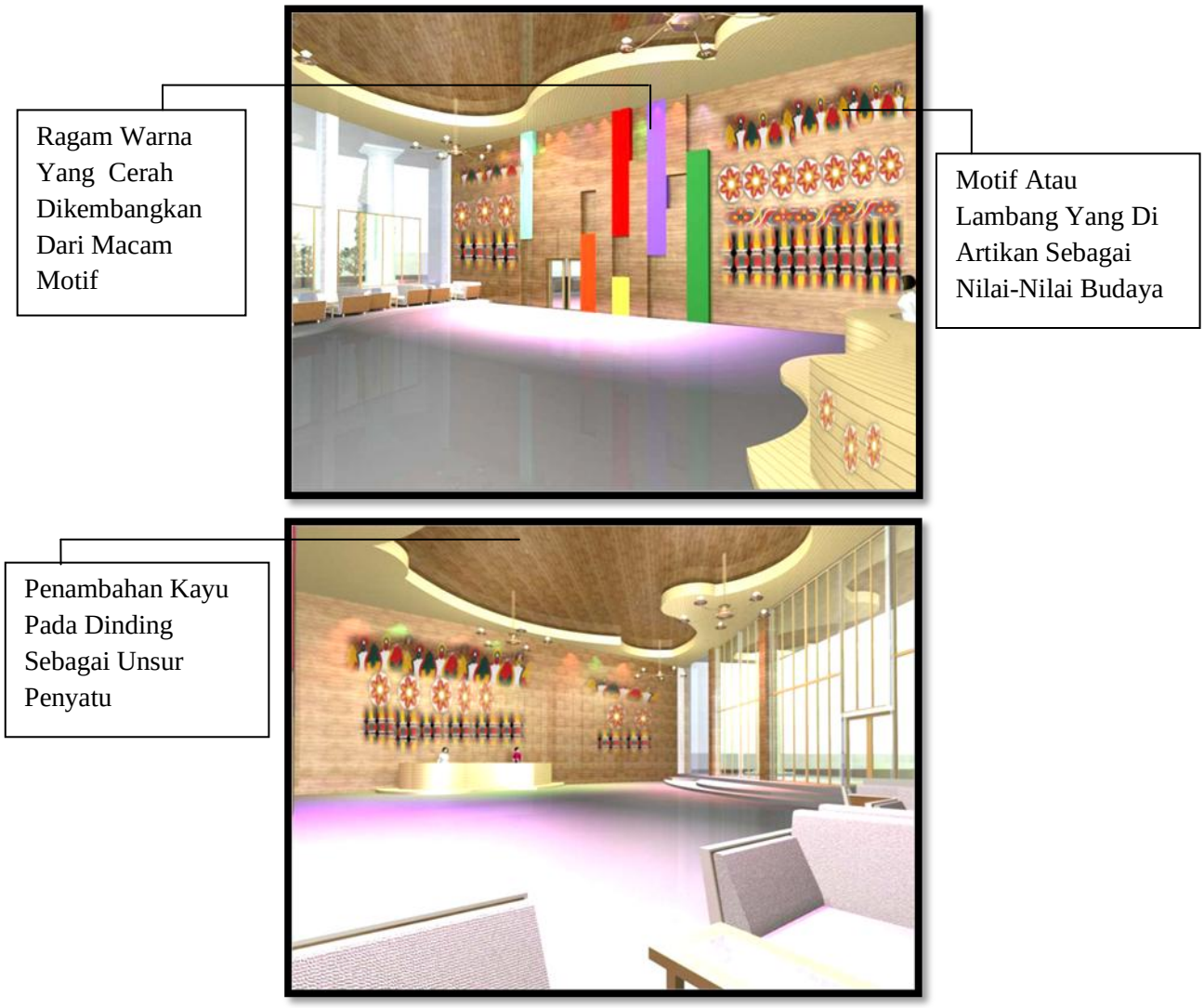

Gambar 4.38 Konsep Interior Lobby

Lampiran Bentuk Bangunan

DAFTAR PUSTAKA

Christina Eviutami Mediastika, Ph.D. *Akustika Bangunan : Prinsip-prinsip dan Penerapannya di Indonesia* 2005

D.K. Ching, Francis *Form, Space, and Order* 1996

Panero, *Dimensi manusia dan Ruang Interior* 1979

Oka A Yoety,*Hotel Marketing 1995,*

Ir.Endar Sugiarto, B.A. dan Sri Sulatiningrum,B.A. *Pengantar Akomodasi dan Restoran* ,2001

Keputusan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata No. KM 3/HK 001/MKP 02 tentang penggolongan kelas hotel

PERATURAN MENTERI PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF REPUBLIK INDONESIA NOMOR : PM.106/PW.006/MPEK/2011TENTANG SISTEM MANAJEMEN PENGAMANAN HOTEL.

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 50 TAHUN 2011 TENTANG RENCANA INDUK PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN NASIONAL TAHUN 2010 - 2025)

PERATURAN DAERAH KABUPATEN KERINCI
NOMOR 24 TAHUN 2012
TENTANG
RENCANA TATA RUANG WILAYAH KABUPATEN KERINCI TAHUN 2012-2032

Kerinci Dalam Angka 2012 Katalog BPS / BPS Catalogue : 1102001.1501

DINAS PARIWISATA PROVINSI JAMBI

BPS KERINCI

BPN Kabupaten Kerinci

www.kerincikab.go.id

www.jambiprov.go.id

www.wikipedia.com